

**STUDI KORELASI PENDEKATAN PUMPING TALENT
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPN 2 DLANGGU MOJOKERTO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu

Ilmu Tarbiyah

| | |
|---------------------------------------|--------------------------|
| PERPUSTAKAAN | |
| IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA | |
| No. KLAS K T-2010 261 PAI | No. REG : T-2010/PAI/261 |
| | ASAL BUKU : |
| | TANGGAL : |

Oleh :

DYAH NUR RAHMAWATI AZIZAH
NIM. D31206003

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBİYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2010

GADJAHBELANG
8439407-5953789

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Dyah Nur Rohmawati Azizah

NIM : D31206003

Judul : Studi Korelasi Pendekatan Pumping Talent Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto

Surabaya, Agustus 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembimbing



Drs. SUTİYONO, MM
NIP.195108151981031005

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Tim penguji skripsi ini untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan Agama islam pada Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Surabaya.

Hari : Senin
Tanggal ; 30 Agustus 2010



Dekan

Ar Hamim, m. Ag
Nip. 196203121991031002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketua

Drs. Sutiyono, MM
Nip. 195108151981031005

Sekretaris

Sutini, Spd MSi
Nip. 197701032009122001

Penguji I

Drs. H. AZ. Fanani, M Ag
Nip. 19550121198503

Penguji II

Drs. Husni M Shaleh, M Ag
Nip. 194802011986031001

ABSTRAK

Rahmawati A. Dyah Nur 2010. Studi Korelasi Pumping Talent Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto, Surabaya Fakultas Tarbiyah LAIN Sunan Ampel (Skripsi).

Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan dan menjawab bagaimana penerapan studi korelasi pendekatan pumping talent, bagaimana prestasi belajar siswa, dan adakah korelasi pendekatan pumping talent dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto.

Skripsi ini adalah hasil penelitian kuantitatif, sehingga data yang digunakan adalah data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 siswa. Sedangkan untuk metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Interview, Angket dan Dokumentasi.

Setelah data-data itu disajikan, kemudian dianalisis dengan teknik prosentase, rata-rata dan product moment dan akhirnya di dapatkan kesimpulan, pertama bahwa penerapan studi korelasi pendekatan pumping talent pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII (B) di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto adalah termasuk baik, dengan perolehan rata-rata pada dua kali pertemuan adalah 3,69 dan juga terbukti dari hasil prosentase responden sebesar 81,66%, kedua kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah baik, dengan perolehan rata-rata 7,93 dibulatkan menjadi 8 ketiga, adanya pengaruh penerapan studi korelasi pendekatan pumping talent terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dikatakan cukup berpengaruh, karena nilai r_{xy} sebesar 0,6990 berada antara 0,40 – 0,70.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| SAMPUL DALAM | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian | 5 |
| E. Asumsi Penelitian | 6 |
| F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah | 6 |
| G. Definisi Operasional | 7 |
| H. Sistematika Pembahasan | 8 |
| BAB II : LANDASAN TEORI | |
| A. Tinjauan Tentang Pumping Talent | 10 |
| 1. Pengertian Pumping Talent | 10 |
| 2. Sasaran Pendekatan Pumping Talent | 13 |
| 3. Tujuan Pendekatan Pumping Talent | 14 |
| 4. Pelaksanaan Pendekatan Pumping Talent | 15 |

| | | |
|--|--|----|
| B. | Tinjauan Tentang Prestasi Belajar | 17 |
| 1. | Pengertian Prestasi Belajar | 17 |
| 2. | Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar..... | 22 |
| 3. | Jenis-Jenis Prestasi Belajar..... | 27 |
| 4. | Fungsi dan Kegunaan Prestasi Belajar | 31 |
| C. | Tinjuan tentang korelasi pendekaan pumping talent dengan peningkatan prestasi belajar siswa | 32 |
| D. | Hipotesis | 34 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | | |
| A. | Jenis Penelitian | 36 |
| B. | Rancangan Penelitian | 38 |
| C. | Populasi dan Sampel | 42 |
| D. | Metode Pengumpulan Data | 43 |
| E. | Instrumen Penelitian | 45 |
| F. | Teknis Analisis Data | 47 |
| BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN | | |
| A. | Gambaran Obyek Penelitian | 52 |
| 1. | Sejarah Berdirinya SMPN 2 Dlanggu, Dlanggu, Mojokerto | 52 |
| 2. | Letak Geografis | 54 |
| 3. | Struktur Organisasi | 55 |
| 4. | Visi, Misi dan Motto Sekolah | 55 |
| 5. | Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 2 Dlanggu, Dlanggu, Mojokerto | 56 |
| 6. | Keadaan Siswa SMPN 2 Dlanggu, Dlanggu, Mojokerto | 58 |
| 7. | Sarana dan Prasarana SMPN 2 Dlanggu, Dlanggu, Mojokerto | 59 |

| | |
|--|------------|
| B. Penyajian Data | 61 |
| 1. Data Hasil Interview dan Observasi Tentang Penerapan Pendekatan Pumping Talent di SMPN 2 Dlanggu, Dlanggu, Mojokerto | 61 |
| 2. Data Hasil Dokumentasi Tentang Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Dlanggu, Dlanggu, Mojokerto | 64 |
| 3. Data Hasil Angket Tentang Studi Korelasi Pendekatan Pumping Talent Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Dlanggu, Dlanggu, Mojokerto | 79 |
| C. Analisis Data | |
| 1. Analisis Data Tentang Pendekatan Pumping Talent di SMPN 2 Dlanggu, Dlanggu, Mojokerto | 81 |
| 2. Analisis Data Tentang Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Dlanggu, Dlanggu, Mojokerto | 93 |
| 3. Analisis Data Tentang Studi Korelasi Pendekatan Pumping Telent Terhadap Peningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Dlanggu, Dlanggu, Mojokerto | 94 |
| BAB V : PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 102 |
| B. Saran | 103 |
| DAFTAR PUSTAKA | 104 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

Tabel

| | |
|---|----|
| 1. Struktur Organisasi | 55 |
| 2. Daftar Nama Guru dan NIP Baru | 57 |
| 3. Data Siswa Tahun Ajaran 2009 – 2010 | 58 |
| 4. Sarana dan Prasarana SMPN 2 Dlanggu | 60 |
| 5. Skor Observasi | 61 |
| 6. Skor Angket | 62 |
| 7. Data tentang Hasil Interview dengan Guru Mata Pelajaran Agama Islam | 63 |
| 8. Hasil Observasi Korelasi Pendekatan Pumping Talent Pertemuan Pertama | 64 |
| 9. Hasil Observasi Studi Korelasi Pendekatan Pumping Talent Pertemuan Kedua | 69 |
| 10. Hasil Observasi Studi Korelasi Pendekatan Pumping Talent Pada Dua Pertemuan | 73 |
| 11. Daftar Nilai Raport Siswa Mata Pelajaran Agama Islam Kelas VII (B) di SMPN 2 Dlanggu Mojokerto | 78 |
| 12. Hasil Angket Studi Korelasi Pendekatan Pumping Talent dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam | 80 |
| 13. Tentang Guru Menjelaskan yang Akan Digunakan di dalam Proses Belajar Mengajar Sebelum Memulai Pengajaran | 81 |
| 14. Guru menjelaskan Tujuan Pembelajaran Sebelum Memulai Pelajaran | 82 |
| 15. Guru mengaitkan Pengajaran Hari Ini dengan Pengajaran yang Telah Lalu | 82 |
| 16. Guru Memotivasi Siswa pada Kegiatan Pembelajaran | 83 |
| 17. Siswa Sering Melakukan Kegiatan Pembelajaran Agama Islam dengan Menggunakan Studi Pembelajaran Pumping Talent | 83 |
| 18. Siswa Dituntut Aktif dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Studi Korelasi Pendekatan Pumping Talent | 84 |

| | |
|---|-----|
| 19. Siswa Merasa Dituntut Untuk Mampu Membuat Pertanyaan dari Materi yang Sedang Dipelajari | 84 |
| 20. Siswa Merasa Dituntut untuk Mampu Memberikan Jawaban dan Tanggapan dari Pertanyaan yang Dibuat Oleh Temannya yang Berhubungan dengan Materi Pelajaran yang Sedang Dipelajari | 85 |
| 21. Siswa Pernah Melakukan Diskusi dengan Teman atau Gurunya | 85 |
| 22. Siswa Melakukan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran dengan Studi Korelasi Pendekatan Pumping Talent | 86 |
| 23. Siswa Merasa Strategi ini Sangat Bermanfaat dan Cocok untuk Mata Pelajaran Agama Islam | 86 |
| 24. Siswa Melakukan Pembelajaran Agama Islam dengan Strategi Membutuhkan Waktu yang Lebih Banyak | 87 |
| 25. Strategi ini Berkeinginan Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Islam | 87 |
| 26. Siswa Merasa Metode ini Sangat Bermanfaat Baginya | 88 |
| 27. Siswa Dituntut untuk Membuat Pertanyaan dan Memberikan Tanggapan Menjadikannya Lebih Kritis dalam Menggali Masalah yang Berhubungan dengan Agama Islam | 88 |
| 28. Penerapan Strategi ini Berpengaruh pada Pemahaman Siswa | 89 |
| 29. Penerapan Strategi ini Dapat Meningkatkan Semangat Belajar Siswa | 89 |
| 30. Mata Pelajaran Agama Islam Dapat Menambah Aktifitas Keagamaan Siswa | 90 |
| 31. Perasaan Siswa dalam Mengikuti Mata Pelajaran Agama Islam | 90 |
| 32. Kebiasaan Siswa dalam Aktifitas Sehari-hari | 91 |
| 33. Hasil Prosentase | 91 |
| 34. Korelasi Variabel X dan Variabel Y | 95 |
| 35. Korelasi Product Moment untuk Mengetahui Penerapan Studi Korelasi Pendekatan Pumping Talent terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII (B) SMPN 2 Dlanggu Mata Pelajaran Agama Islam | 97 |
| 36. Interpretasi Nilai “r” Product Moment | 101 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan dengan pendidikan, kita bisa memajukan kebudayaan dan mengangkat derajat bangsa dimata dunia internasional. Pendidikan akan terasa gersang apabila tidak berhasil mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas (baik dari segi spiritual, intelegensi dan skill). Untuk itu, perlu diusahakan peningkatan mutu pendidikan.¹

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang yang bertanggung jawab untuk mengantarkan manusia pada dengan atau jenjang yang lebih tinggi, lebih mulia, lebih sempurna dan mempengaruhi manusia agar manusia sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.²

Sebagai agen perubahan sosial, pendidikan islam yang berada dalam atmosfir modernisasi dan globalisasi dewasa ini dituntut untuk mampu memainkan perannya secara dinamis dan proaktif kehadirannya diharapkan mampu membawa perubahan dan kontribusi yang berarti bagi perbaikan umat Islam, baik pada dataran teoritis maupun praktis.³

¹ M. Joko Susilo, Pembodohan Siswa Teoris Tematis (Jogjakarta : Pinus, 2007), 13

² Muhammad Arifin, Pengantar Pendidikan Islam (Pasuruan : GBI, 1992), 1

³ Moh. Sofyan, Pendidikan Berparadigma Profetik (Yogyakarta : Ircisod, 2004), 28

Misalnya kita memiliki rasa percaya diri yang tinggi, apabila kita mendapatkan tugas, maka kita dapat mengerjakan dengan menggunakan potensi secara maksimal, karena potensi dan tindakan yang kita gunakan maksimal, maka dapat memberikan hasil yang maksimal pula. Hasil tersebut dapat semakin menguatkan rasa percaya diri kita adalah orang yang kompeten bagi pula sebaliknya.

Dengan kepercayaan diri seseorang dapat berpikir dan bertindak antisipatif artinya apa yang difikirkan cenderung melihat ke arah masa depan – fikiran antisipatif dapat merasa siap untuk menerima dan merasakan kegagalan. Namun demikian, dengan rasa percaya diri, dia akan bangkit lagi guna memperbaiki diri sehingga dapat meraih keberhasilan hidupnya.⁴

Pumping talent merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengenal jati diri seseorang. Dilihat dari istilah kata talent diartikan sebagai bakat atau bawaan sedangkan pumping (memompa) adalah sikap proaktif untuk menggali (memompa) bakat yang dimilikinya.⁵

Dalam bahasa Inggris yang artinya pompa, dengan kata lain adalah pemompaan atau memotivasi anak.⁶ Sedangkan talent dalam bahasa Inggris yang artinya bakat.⁷ Sehingga dapat kita ambil kesimpulan pumping talent merupakan pemompaan bakat anak.

⁴ Agoes Pariyo, Psikologi Perkembangan Remaja (Bogor : Ghalia Indonesia 2004), 81

⁵ Amir Tengku Ramli, Pumping Talent (Jakarta : Pustaka Inti 2004), 9

⁶ Drs. Susilo Riyadi dan Dra. Suci Nur Anisah, kamus lengkap 10 milyar (Surabaya, Sinar Terang), 174

⁷ Drs. Susilo Riyadi dan Dra. Suci Nur Anisah, kamus lengkap 10 milyar (Surabaya, Sinar Terang), 210

Pumping talent, menyediakan sebuah tes yang bisa dimanfaatkan untuk mengetahui potensi dasar seseorang. Dimana semestinya perilaku akan terbentuk mengikuti karakter dasar. Namun nyatanya, hasil tes bisa saja menunjukkan adanya perilaku yang sangat bertentangan dengan karakter dasar. Hal ini bisa membuat seseorang mengalami berbagai konflik kepribadian. Untuk menghindarinya, seseorang perlu melakukan upaya pemahaman diri dan tujuan masa depan yang jelas.

Inti dari pemompa talenta adalah menemukan jalan menuju karir terbaik, sehingga dapat sukses sesuai rencana pribadi. Seseorang akan mudah sukses jika ia dapat melangkah secara fokus dengan di dukung (supporting) potensi dasar yang di milikinya.⁸

Untuk itulah peneliti ingin meneliti sebuah pendekatan pumping talent di mana keberhasilan seseorang mencapai anak tangga puncak dari tangga yang telah di pilihnya dari sekian banyak alternatif tangga yang tersedia. Pemahaman akan talenta yang jelas akan memudahkan untuk memilih tangga yang akan dinaiki. Setelah di temukan tangganya, maka dukungan untuk menaiki akan tangga satu persatu dapat di lakukan dengan mengoptimalkan kompetensi diri.⁹

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto. Sekolah ini baru menggunakan studi pendekatan pumping talent, karena SMPN 2 Dlanggu Mojokerto ini memang boleh dikatakan baru berdiri maka perlu adanya pengembangan segi fisik maupun non fisik. Dari segi fisik seperti bangunan sudah ada pembangunan untuk memfasilitasi bakat anak, seperti lapangan voli, perpustakaan, mushola dan lainnya. Dan dari segi non fisik seperti pengembangan

⁸ Amir Tengku Ramly, *Pumping Talent* (Jakarta : Pustaka Inti. 2004). 10

⁹ Amir Tengku Ramly, *Pumping Talent* (Jakarta : Pustaka Inti. 2004). 10

pihak sekolah dan terutama guru agama islam memberi sarana berupa suasana kelas yang memadai, lingkungan sekolah yang asri dan rindang, karena dalam pembelajaran pumping talent tidak terpatok pada kelas saa agar anak tidak jenuh, maka tempat duduk mereka pun sering ditata sesuai keinginan dan kegiatan pembelajaran, adapun LCD, Moderator, serta laptop untuk ditempatkan di kelas waktu pembelajaran pumping talent. Begitu upaya sekolah dalam melancarkan kegiatan pembelajaran murid di SMPN 2 Dlanggu – Mojokerto.¹⁰

Pendekatan pumping talent untuk mengali potensi anak didik yang mempunyai bakat dalam bidang keagamaan antara lain : mukhadoroh khosidah dan lain-lain. Agar anak termotivasi dan mengembangkan bakatnya.

Berangkat dari latar belakang di atas penulis ingin mengadakan penelitian tentang pendekatan pumping talent yang nantinya di lihat dari prestasi belajar siswa. Maka penulis merasa perlu mengadakan sebuah penelitian dengan judul: **STUDI KORELASI PENDEKATAN PUMPING TALENT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 2 DLANGGU MOJOKERTO.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan pendekatan pumping talent di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa kelas VII (B) di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto.
3. Adakah korelasi pendekatan pumping talent dengan prestasi belajar siswa di bidang studi pendidikan Agama Islam di SMPN Dlanggu, Mojokerto?

¹⁰ Sumber data Wawancara Kepala Sekolah dan Guru Agama Islam SMPN 2 Dlanggu Mojokerto.2010

C. Tujuan.

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendekatan pumping talent di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VII (B) di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto.
3. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan studi korelasi pendekatan pumping talent terhadap prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto.

D. Kegunaan penelitian.

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baik dalam pengembangan pengetahuan yang sedang di kaji maupun bermanfaat bagi penyelenggaraan pendidikan di SMPN Dlanggu 2 Mojokerto secara rincian tersebut dapat di kemukakan sebagai berikut:

1. Teoritis.

Secara akademis terutama pada dunia pendidika adalah hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan, bahwa perlunya sebuah pendekatan yang efektif yang dapat memompa prestasi belajar siswa dalam memahami potensi diri atau kompetensi dirinya untuk membangkitkan motivasi belajarnya dalam mencapai puncak kesuksesan secara nasional.



2. Praktisi.

Sebagai sumbangan pikiran studi korelasi pendekatan pumping talent terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN Dlanggu, Mojokerto.

E. Asumsi Penelitian.

Dalam penelitian ini di asumsikan:

1. Guru dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pumping talent.
2. Siswa lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga mendapatkan prestasi yang memuaskan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.

1. Ruang Lingkup Penelitian.

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik penelitian suatu penelitian. Variabel penelitian sering dinyatakan sebagai faktor – faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.¹¹

Berangkat dari masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dikenali variabel – variabel sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (Independent Variabel)

Yaitu menjadi studi korelasi pendekatan pumping talent notasi (simbol) X.

- b. Variabel terikat (Dependent Variabel)

Yaitu menjadi prestasi belajar siswa notasi (symbol) Y.

¹¹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bangsa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 1989). 860

2. Keterbatasan penelitian.

Dalam penelitian ini, kualitas dan kuantitas sekolah sangat diperlukan. Oleh karena itu penulis akan memaparkan kualitas dan kuantitas SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto.

Adapun kualitas dan kuantitas yang diteliti di sekolah meliputi : visi misi, proses belajar mengajar, struktur organisasi, pengadaan sarana dan prasarana belajar, jumlah guru dan siswa.

Dan penelitian ini hanya terfokus pada siswa kelas VII (B) DI SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto.

G. Definisi Operasional

1. Studi adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat.¹² Jadi korelasi ialah

suatu hubungan timbal balik antara dua sifat kuantitatif yang ada sebab akibatnya.

2. Pendekatan Pumping Talent adalah sikap proaktif untuk menggali (memompa) bakat yang di miliknya berupa bakat atau bawaan.¹³ Jadi pendekatan Pumping Talent adalah pendekatan yang memompa atau dengan kata lain memotifasi pada peserta didik untuk mengabungkan pengalaman bakat yang dimilikinya.

3. Prestasi Belajar pendidikan agama adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai hasil dari

¹² Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), 461

¹³ Amir Tengku Ramly, Pumping Talent, (Jakarta : Pustaka Inti, 2004)

aktifitas dalam belajar.¹⁴ Yang dimaksud di sini adalah perubahan tingkahlaku setelah dilaksanakannya proses pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka. Serta mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau pelatihan yang ditentukan untuk mencapai tujuan yan gtelah ditetapkan dalam lima aspek, al-quran, keimanan, akhlak, ibadah dan sejarah.

H. Sistematika Pendidikan

Untuk mempermudah dan memahami penulisan skripsi ini, maka penulis membuat suatu sistem pembahasan sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, asumsi penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan

BAB II : Landasan teori yang menguraikan tentang : a. Tujuan tentang Pendekatan Pumping Talent yang melingkupi : pengertian, Pumping Talent, sasaran Pendekatan Pumping Talent, tujuan pendekatan Pumping Talent, pelaksanaan pendekatan Pumping Talent. b. Tujuan tentang prestasi belajar yang meliputi : pengertian prestasi belajar, fungsi dan kegunaan prestasi belajar jenis-jenis prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. c. Tinjauan tentang studi korelasi pendekatan

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Diri* (Surabaya:Usaha Nasional, 1994), 23

pumping talent terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

d. Hipotesis

BAB III : Merupakan bab metode penelitian, yang berisi tentang
1). Jenis penelitian 2). Rencana penelitian 3). Populasi dan sample
4). Metode pengumpulan data 5). Instrumen penelitian 6). Teknik analisis data

BAB IV : Laporan hasil penelitian yang di dalamnya membahas tentang gambaran umum obyek penelitian di dalamnya membahas tentang sejarah berdirinya Madrasah, letak geografis, struktur organisasi sekolah, visi, misi dan motto, keadaan guru, karyawan dan murid, sarana dan prasarana, penyajian data dan analisis data, yang di dalamnya membahas tentang hasil analisis penerapan pendekatan pumping talent, serta analisis data kuantitatif tentang prestasi studi korelasi pendekatan pumping talent terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Dlanggu, Dlanggu, Mojokerto

BAB V : Penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pendekatan Pumping Talent

1. Pengertian Pendekatan Pumping Talent

Pumping talent merupakan pendekatan bagi pelajar dalam belajar melalui kemampuan memahami diri dan mengoptimalkan fungsi anugrah manusiawi (panca indra, otak dan hati) yang mendukung proses belajar yang dilakukan di sekolah maupun luar sekolah.¹⁵ Secara harfiah dapat diartikan sebagai pemompa atau lebih mengacu pada subyek (murid, pelajar atau mahasiswa), yaitu pribadi pelajar yang mampu membangkitkan motivasi dari dalam beraktivitas (belajar) secara terus menerus. Karena pada siswa atau kepribadian anak itu masih perlu diasah dan dikembangkan seperti halnya dalam firman Allah.

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا
وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

Artinya : “Sesungguhnya kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memiliki amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh” (Qs. Al- Ahzab: 72)

¹⁵ Amir Tengku Ramly, *Pumping Talent*3

Oleh karena itu siswa akan melakukan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh apabila memiliki keinginan untuk belajar, motivasi bersifat jangka panjang dan personal serta memiliki tingkatan lebih tinggi dibanding kebutuhan dan motif.

Sardiman AM berpendapat bahwa motivasi adalah serangkaian usaha menyediakan kondisi tertentu sehingga orang itu mau dan ingin melaksanakan sesuatu dan bila tidak suka maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.¹⁶

James O. Whittaker menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan motivasi.¹⁷ Ivor K. Davies menyatakan bahwa motivasi adalah kekuatan tersembunyi di dalam diri yang mendorong untuk berkelakuan dan bertindak dengan cara yang khas.¹⁸

Mahfud Shalahuddin memberi pengertian bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam yang menggambarkan sebagai harapan, keinginan yang bersifat menggiatkan dan menggerakkan individu untuk bertindak atau bertingkah laku guna memenuhi kebutuhan.¹⁹

Sebagian terbesar dari proses perkembangan berlangsung melalui kegiatan belajar, baik yang disadari atau tidak, sederhana atau kompleks,

¹⁶ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2003) 74

¹⁷ Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991)205

¹⁸ Ivor K. Davies, *Pengelolaan Kelas*, (Jakarta : Rajawali, 1991) 214

¹⁹ Mahfud Shalauddin, *Konsep dan Pengembangan*, (jakarta : pustaka inti, 1994) 21

belajar sendiri atau dengan bantuan guru, dari buku atau media elektronika, di sekolah atau di rumah atau di masyarakat, belajar tidak selalu berkenaan dengan perubahan pada diri orang lain yang belajar, apakah mengarah kepada yang lebih baik ataupun yang kurang baik, direncanakan atau tidak.²⁰

Sedangkan proses belajar itu sendiri diartikan sebagai proses yang dilakukan terus menerus yang bersifat terbuka terhadap meskipun dan ide baru mencari solusi terbaik dan sebuah permasalahan, mempunyai mindset collaboration, belajar dari kesalahan, sikap menghadapi resiko mempunyai saya respon cukup besar, dorongan untuk saling memiliki dan mempunyai visi yang kuat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hubungan dengan proses belajar, terpenting bagaimana menciptakan kondisi yang mengarahkan siswa melakukan aktivitas belajar dan peran guru penting dengan melakukan usaha yang dapat menumbuhkan motivasi.²¹ Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan kuantitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar.²²

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung, Remaja Rosdakarya. 2005). 155

²¹ Sardiman Am. *Interaksi dan Motivasi* 77

²² Wasti Soematri, *Psikologi Pendidikan* 99

2. Sasaran Pendekatan Pumping Talent

Pendekatan pumping talent adalah menggali talenta dasar dan melatih ketrampilan belajar serta memanfaatkannya dengan teknik pumping sebagai alat pemantau motivasi belajar pendekatan pumping talent ini menjadi berbeda dengan yang lainnya karena beberapa alasan sebagai berikut :

- a. Pumping talent tidak hanya memfokuskan pada perilaku saja, tetapi juga memperhatikan masalah perubahan paradigma.
- b. Menjadi mudah karena dibekali dengan mental exercise untuk lebih menunjang kemampuan extra pembelajaran.
- c. Menjadi investasi jangka panjang karena membangun visi ke depan melalui perencanaan karier secara bertahap, matang dan sistematis.
- d. Menjadi khas karena memanfaatkan spiritualitas secara praktis melalui riyadhah (latihan) membuka, menata dan mengfungsikan hati.

Pumping talent ini difokuskan untuk siswa (SD), (SLTP), (SMA) dan mahasiswa serta mereka yang berkaitan dengan masalah remaja bisa aktivitas, guru, bahkan dosen yang aktif menjadi pendamping pribadi prestasi (pelajar)²³ Adapun alasan siswa dan mahasiswa menjadi sasaran dan pendekatan pumping talent ini adalah sebagai berikut.²⁴

- a. siswa dan mahasiswa adalah sebagian besar ramaja yang dengan bersungguh-sungguh dan menemukan sesuatu dlam hidupnya dan tentu

²³ Amir Tengku Ramli. *Pumping Talent* 6

²⁴ Amir Tengku Ramli. *Pumping Talent* 6

banyak diwarnai berbagai pengambilan keputusan seiring dengan berkembangnya kedewasaan di masa remaja.

- b. Remaja adalah golongan masyarakat yang mulai berpikir untuk menentukan masa depannya.

Masalah utama yang serius di alami yaitu (mungkin) kebanyakan membandingkan pribadimu dengan pribadi orang lain. Perlu di tanamkan dipikirkan siswa "Kamu adalah kamu dan tidak harus sama seperti orang lain". Hal ini berarti berhubungan erat dengan kepribadian. Dalam psikologi, kepribadian berarti pola tingkah laku seseorang yang unik, terintegrasi dan terorganisir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap aspek itulah yang dapat ditambahkan atau dikurangkan dari seorang pribadi atau individu, dan juga satu aspek yang tidak menemukan kepribadian seseorang. Setiap anak membawa potensi-potensi hasil keturunan yang berbeda dengan yang dimiliki anak lain. Interaksi antara potensi-potensi itu dan pengalaman yang diberikan oleh lingkungan mengarahkan perkembangan kepribadian anak.²⁵

3. Tujuan Pendekatan Pumping Talent

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam

²⁵ Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, 1982), 50

lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan yaitu saling pengaruh antara pendidik dan peserta didik.

Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan dan latihan demi membantu pengembangan potensi, kemampuan dan karakteristik pribadi peserta didik melalui berbagai bentuk pemberian pengaruh, salah satunya dengan pendekatan *pumping Talent*.

Pendekatan *pumping talent* ini mempunyai sebuah tujuan mengarahkan para pelajar untuk menemukan konsep diri melalui pergeseran paradigma belajar dengan memahami talenta diri, melatih kompetensi belajar, dan memberdayakan hati melalui amalan-amalan kebaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pelaksanaan Pendekatan *Pumping Talent*

Dalam hidup kita pasti pernah merasakan sebuah kegagalan, dan itu adalah hal yang wajar. Sebagai contohnya jika dalam melakukan suatu hal kita selalu gagal, bahkan walau telah kita ulangi beberapa kali namun hasilnya tetap saja gagal. Maka hal pertama yang harus kita lakukan adalah mencoba introspeksi diri saat kamu menemukan ide untuk kembali ke langkah awal. Untuk kembali ke langkah awal, kamu perlu mengantisipasi persoalan-persoalan hidupmu dan pahami peta dirimu melalui pendekatan terhadap anak kita memotivasi diri anak tersebut sehingga anak merasa diperhatikan.

Steven Covey menyatakan memahami peta diri seperti perjalanan sebuah pesawat, sebelum take off sang pilot telah memiliki sebuah rencana

penerbangan agar tidak tersesat, dan sang pilot menggunakan kompas sebagai pegangan penunjuk arah. Peta dirimu dipengaruhi oleh pola pikir, jadi pola pikir sama halnya dengan kompas (paradigma).

Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki diri (self ego). The self merupakan segala perasaan, sikap, kepercayaan dan cita-cita individu tentang dirinya baik disadari atau tidak. Setiap orang memiliki gambaran tentang dirinya (self picture), apakah gambaran itu tepat atau tidak, realistik atau tidak.

Pemahaman individu pada dasarnya merupakan pemahaman keseluruhan kepribadiannya dengan segala latar belakang dan interaksinya dengan lingkungan. Oleh karena itu, perlu ada pemahaman tentang konsep dari diri kita.

Konsep diri (self concept) itu sendiri adalah pikiran atau persepsi seseorang tentang dirinya, merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkah laku.²⁶

Demi menemukan tentang pemahamanmu (peta diri) tersebut ada 3 faktor yang harus dilakukanyaitu :

1. Give your self

Give your self atau menerima diri sendiri merupakan landasan awal bagi kesuksesan seseorang. Secara sederhana menerima diri sendiri (apapun kondisinya) sebagai karunia dari Allah. Menerima apa adanya

²⁶ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*..... 78

dapat menjadi dasar, bagaimana kamu menilai, segala sesuatu, tentunya yang terjadi pada dirimu sendiri.

2. Know your self

Know your self atau mengenal diri sendiri dimaksudkan untuk mengelompokkan manusia dalam berbagai perilaku dan karakter, tetapi hal tersebut hanya sebagai stimulus bagi kita untuk menemukan jalur sukses dan keyakinan hidup yang lebih terfokus pada kelebihan dan kelemahan diri.

3. Be your self

Be your self atau menjadi diri sendiri merupakan the last result dari upaya memahami diri sendiri. Hidup perlu disyukuri dengan menerima diri apa adanya, kemudian secara terus menerus mengenali diri. Dengan segala keunikan yang melekat pada diri, jangan pernah ragu menjadi diri sendiri.

Setelah anak diberi arahan beserta saran kini waktunya untuk mengembangkan bakat anak tersebut. Karena bakat tidak harus dipaksakan.

B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran Agama Islam

1. Pengertian Prestasi Belajar

Kata "prestasi" berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian diadopsi ke dalam bahasa Indonesia "prestasi" yang berarti "hasil usaha" kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan, antara lain dalam kesenian, olahraga, dan pendidikan khususnya pengajaran. Sedangkan menurut Zainal Arifin sendiri menyatakan bahwa "prestasi" adalah

kemampuan, ketrampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.²⁷

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi adalah hasil yang diperoleh seseorang dari usaha yang telah dilakukannya dengan segenap kemampuan, ketrampilan dan sikap yang dimilikinya.

Selanjutnya akan dijelaskan tentang definisi dari belajar. Para ahli pendidikan berbeda-beda dalam menerangkan tentang definisi dari belajar.

Secara sederhana belajar diartikan sebagai upaya menambah dan mengumpulkan ilmu pengetahuan. Namun secara lebih detail terdapat berbagai definisi tentang belajar. Dalam bukunya yang berjudul *Education*

Psychology : The Teaching Learning Process, Skinner menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi tingkah laku yang berlangsung secara progressif.²⁸ Dalam hal ini Skinner berasumsi bahwa proses adaptasi akan mendatangkan hasil yang optimal jika diberikan penguat. Wajar jika Skinner mengeluarkan argumen tersebut karena ia beserta rekan-rekannya Pavlov adalah pakar teori belajar berdasarkan proses conditioning dengan ajarannya tentang stimulus dan responnya.

Sementara itu ahli pendidikan modern merumuskan bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam arti seseorang yang

²⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional : Prinsip-Teknik-Prosedur*, (Bandung : PT. Remaja Karya, 1998). 2-3

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung ; Rosda Karya, 2000), 90

dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.²⁹

Sedangkan pengertian belajar menurut Mohammad Uzer Usman yaitu "perubahan tingkah laku pada diri seseorang karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya".³⁰

Winkell, menjelaskan pengertian belajar yaitu suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dengan interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan sikap. Perubahan itu bersifat relatif, kontinu dan berbekas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara itu, Sardiman dalam pengertian luas mengatakan, "belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya". Kemudian dalam arti sempit, "belajar dapat diartikan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagai kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya".³¹

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat James O Whittaker,

²⁹ Abu Ahmadi, Psikologi Sosial, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), 280

³⁰ Mohammad Uzer Usman dan Lilis Setiawati, Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993), 2

³¹ Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta : Bulan Bintang, 2001), 20

dalam bukunya Syaiful berpendapat belajar adalah sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.³²

Belajar berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri seseorang yang mengarah pada perubahan lebih baik ataupun kurang baik, direncanakan ataupun tidak direncanakan. Hal ini yang terkait dengan belajar adalah pengalaman, pengalaman berbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungan (masyarakat). Unsur perubahan dan pengalaman selalu ditekankan dalam belajar-belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya, karena belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Jadi belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adaah merupakan tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman dan hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tetapi perubahan tingkah laku yang timbul karena keadaan gila, lelah dan jenuh tidak dapat

³² Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar , (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 12

dipandang sebagai hasil belajar. Dalam proses belajar itu menimbulkan perubahan yang memang diusahakan untuk memberikan hasil, yaitu didapatkan kecakapan baru. Belajar merupakan suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan, keahlian, kebiasaan atau sikap, pengertian dan kemajuan. Dan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena adanya pengalaman, sedangkan pengalaman diperoleh melalui interaksi siswa dengan lingkungan, baik lingkungan fisik, seperti buku pelajaran, alat pelajaran, fasilitas laboratorium, dan sebagainya maupun lingkungan sosial seperti interaksi antar siswa, tutor, pembimbing di laboratorium, narasumber masyarakat dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan tingkah laku yang relatif tetap. Keberhasilan belajar siswa biasanya ditunjukkan dengan nilai ujian dalam bentuk angka dan simbol yang diberikan oleh guru dalam suatu mata pelajaran tertentu. Nilai tersebut merupakan pencerminan hasil usaha kegiatan belajar yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Hal ini disebut dengan prestasi belajar siswa.

Kemudian kita masuk pada prestasi belajar itu sendiri. Menurut Muhibbin Syah prestasi belajar merupakan suatu hasil penilaian terhadap penguasaan siswa atas materi yang telah dipelajari yang didapat dari evaluasi hasil belajar dinyatakan dalam bentuk skor. Prestasi menunjukkan seberapa besar hasil atau kemampuan yang dicapai seseorang dalam usaha yang

dilakukannya. Dalam hal ini hasil usaha dapat ditunjukkan dengan nilai yang merupakan hasil-hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan dari suatu usaha.³³

Prestasi belajar menurut tresna sastrajaya adalah susunan baru memori yang dipengaruhi oleh memori yang lama, kecakapan, dan sikap siswa dalam mengikuti pelajaran termasuk di dalamnya adalah perhatian siswa.³⁴

Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliputi 3 aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Menurut Gagne seperti yang dikutip oleh Ratna Wilis Dahar mengatakan bahwa prestasi belajar dapat berupa ketrampilan-ketrampilan intelektual yang memungkinkan kita berinteraksi dengan lingkungan. Hasil belajar lain meliputi informasi verbal, sikap-sikap dan ketrampilan motorik.³⁵

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Prestasi yang dicapai siswa pada hakekatnya adalah hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Adapun faktor-faktor yang dimaksud meliputi :

a. Faktor-faktor yang Berasal Dari Diri Sendiri (Faktor Internal)

³³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Rosda Karya, 2000), 91

³⁴ Tresna Sastrawijaya, *Proes Belajar Mengajar Kimia*, (Jakarta : Depdikbud Dirjendikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1998), 269

³⁵ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar*, (Jakarta Erlangga, 1998), 134-135.

1) Faktor Jasmaniyah

Faktor jasmaniyah terbagi menjadi dua bagian yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.

a. Faktor Kesehatan

Sehat berarti seluruh badan dan bagian-bagiannya terbebas dari penyakit. Kesehatan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu. Oleh karena itu seseorang harus menjaga kesehatannya dengan menerapkan pola hidup teratur baik dalam belajar, makan, tidur, olahraga dan ibadah.

b. Faktor Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah suatu kondisi dimana tubuh atau badan kurang baik atau kurang sempurna. Cacat tubuh bisa berupa buta, tuli, patah kaki, lumpuh dan lain-lainnya. Kondisi ini mempengaruhi belajar siswa. Untuk mengurangi pengaruh kecacatan itu hendaknya siswa belajar pada lembaga khusus atau menggunakan alat bantu.³⁶

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi belajar siswa meliputi tujuh faktor yaitu :

a. Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis kecakapan yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan

³⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta) 1995, 54-56

diri kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b. **Perhatian**

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi dan tertuju pada suatu obyek atau sekumpulan objek. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Oleh karena itu bahan pelajarannya harus dibuat menarik.³⁷

c. **Minat**

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁸ Minat mempunyai pengaruh terhadap belajar karena bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, mereka tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

d. **Bakat**

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian sesungguhnya seseorang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi

³⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta) 56

³⁸ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), 136

sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Dalam perkembangan selanjutnya bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan. Sehubungan dengan hal diatas, bakat akan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang tertentu.

e. **Motivasi**

Motivasi adalah faktor yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku atau berbuat. Motivasi dibedakan menjadi dua macam yaitu :

– **Motivasi intrinsik, yaitu keadaan yang berasal dari diri siswa**

sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.

Contohnya perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut.

– **Motivasi ekstrinsik, yaitu keadaan yang berasal dari luar diri siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan tindakan belajar. Pujian, hadiah, peraturan sekolah, suri tauladan guru dan orang tua merupakan contoh-contoh kongkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar.**³⁹

³⁹ Ibid, 135-137

2. Faktor Masyarakat

a. Bentuk kehidupan masyarakat

Lingkungan di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi dan orang-orang yang memiliki kebiasaan tidak baik akan berpengaruh buruk terhadap siswa yang ada di situ. Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang terpelajar yang baik maka hal tersebut akan mendorong siswa untuk berbuat baik. Dengan demikian perlu diusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa

sehingga siswa dapat belajar dengan sebaik-baiknya⁴⁰

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu :⁴¹

1. Faktor luar meliputi :

- a. Lingkungan terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial;
- b. Instrumen terdiri dari kurikulum atau bahan pengajaran, guru, sarana dan fasilitas,

2. Faktor Dalam meliputi :

- a. Fisiologis terdiri dari kondisi fisik dan kondisi panca indera;

⁴⁰ Slameto, belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya,, 57-72

⁴¹ Drs. M. Ngalim Purwanto, MP. Psikologi Pendidikan, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990), 107

- b. Psikologi ; terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif,

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok faktor yaitu faktor dari dalam diri (intern) dan faktor dari luar (ekstern). Faktor dari dalam diri yaitu meliputi faktor psikologis dan faktor fisiologis. Dan dari luar diri individu meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Dan faktor-faktor belajar ini saling berhubungan serta saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

3. Jenis-jenis Prestasi Belajar

Jenis-jenis prestasi secara garis besar dibagi menjadi 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.⁴²

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu :

- 1) *Pengetahuan*, yang merupakan tipe hasil belajar yang paling rendah.

Yang termasuk dalam aspek pengetahuan adalah pengetahuan faktual dan pengetahuan hafalan seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam UU, nama-nama tokoh, nama-nama kota dan sebagainya.

⁴² Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar*,, 134

2) *Pemahaman*, yang merupakan hasil belajar yang lebih tinggi dari pengetahuan. Bentuk pemahaman misalnya menjelaskan sesuatu yang dibaca atau didengar dengan bahasa atau susunan kalimat sendiri. Pemahaman dibagi menjadi 3 kategori.

Tingkat terendah adalah pemahaman terjemah, mulai dari terjemah dalam arti yang sebenarnya misalnya dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, mengartikan Bhineka Tunggal Ika, atau mengartikan merah putih.

Tingkat kedua adalah pemahaman tafsiran yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian. Contoh pemahaman tafsiran yaitu menghubungkan pengetahuan dengan konjugasi kata kerja, subjek, possessive pronoun sehingga tahu menyusun kalimat yang benar dalam bahasa Inggris.

Tingkat ketiga adalah pemahaman ekstrapolasi yaitu membuat perkiraan atau ramalan dari acuan yang ada.⁴³

3) *Aplikasi*, yaitu kemampuan untuk menggunakan apa yang telah dipelajari dalam situasi kongkret yang baru. Ini mencakup penggunaan peraturan, metode, konsep-konsep, hukum dan teori.

⁴³ Nama Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya) 1995, 23-24

- 4) *Analisis*, yaitu kemampuan untuk menguraikan suatu materi atau bahan ke dalam bagian-bagiannya sehingga strukturnya dapat dipahami. Ini mencakup identifikasi bagian, analisis hubungan antar bagian dan pengenalan prinsip-prinsip organisasi yang digunakan.
- 5) *Sintesis*, yaitu kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian untuk membentuk keseluruhan yang baru. Bagian-bagian tersebut dihubungkan satu sama lain sehingga diperoleh pola atau struktur yang baru.⁴⁴

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, kebiasaan belajar dan hubungan sosial

Dalam ranah afektif terdapat lima kategori hasil belajar yaitu :

- 1) *Receiving* atau *attending* yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah situasi, gejala dan lain-lainnya.
- 2) *Responding* atau jawaban yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar.⁴⁵

⁴⁴ Moh, user Usman, dan Lilis Setiawati,, 112

⁴⁵ Nana, Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,,30

- 3) *Valuing* atau *penilaian*, yaitu kemampuan untuk dapat memberikan penilaian, atau pertimbangan dan pentingnya keterikatan pada suatu objek atau kejadian tertentu dengan reaksi seperti menerima, menolak atau acuh tak acuh.⁴⁶
- 4) *Pengorganisasian*, yaitu pengembangan dari nilai kepada suatu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang dimilikinya. Yang termasuk dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai dan lain-lainnya.
- 5) *Karakteristik* nilai atau internalisasi nilai yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.⁴⁷

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Ranah Psikomotorik

Ranah Psikomotorik tampak dalam bentuk skill (ketrampilan) dan kemampuan bertindak individu. Ranah psikomotorik terbagi menjadi lima kategori yaitu :

- 1) *Peniruan*, yang terjadi ketika siswa mengamati suatu gerakan dan mulai memberi respon serupa dengan yang diamati. Pada umumnya peniruan terjadi dalam bentuk global dan tidak sempurna.
- 2) *Manipulasi*, yang menekankan pada perkembangan kemampuan mengikuti pengarahan, penampilan gerakan-gerakan pilihan dan

⁴⁶ Moh. Uzer Usman,, 116

⁴⁷ Moh. Uzer Usman,, 120

menetapkan suatu penampilan melalui latihan. Pada tingkat ini tidak sekedar meniru tingkah laku tetapi menampilkan sesuatu menurut petunjuk-petunjuk.

- 3) *Ketetapan* yang memerlukan kecermatan, proporsi dan kepastian yang lebih tinggi dalam penampilan. Respon-respon telah terkoreksi dan kesalahan-kesalahan telah dibatasi sampai pada tingkat minimum.
- 4) *Artikulasi*, yang menekankan pada koordinasi suatu rangkaian gerakan dengan urutan yang tepat dan adanya konsistensi internal antar gerakan-gerakan yang berbeda.
- 5) *Pengalaman*, dimana tingkah laku yang ditampilkan paling sedikit mengeluarkan energi fisik dan psikis. Selain itu gerakannya juga dilakukan secara rutin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Fungsi-fungsi Prestasi Belajar

Kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan pula pada manusia, khususnya yang ada pada bangku sekolah.

Adapun Cronbach mengatakan bahwa kegunaan prestasi belajar banyak ragamnya, bergantung pada ahli dan versinya masing-masing. Namun diantaranya adalah sebagai berikut⁴⁸ :

⁴⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, 4

- a. Sebagai umpan balik bagi pendidik dalam mengajar
- b. Untuk keperluan diagnostik
- c. Untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan
- d. Untuk keperluan penempatan atau penjurusan
- e. Untuk keperluan seleksi
- f. Untuk menentukan isi kurikulum
- g. Untuk menentukan kebijaksanaan

Jadi dapat disimpulkan prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh setelah melakukan usaha belajar berupa penguasaan pengetahuan dan ketrampilan terhadap suatu mata pelajaran yang dibuktikan melalui hasil tes atau ujian yang dinyatakan dalam bentuk simbol atau angka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Studi Korelasi Pendekatan Pumping Talent Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, siswa sebagai masukan mentah (raw input) memiliki karakteristik tertentu, baik fisiologi maupun psikologis, mengenai fisiologi adalah bagaimana kondisi fisiknya, panca inderanya dan sebagainya. Sedangkan mengenai psikologis adalah minatnya kecerdasannya, bakatnya, motivasinya, maupun kognitifnya, dan sebagainya. Semua hal tersebut dapat mempengaruhi bagaimana proses dan hasil belajarnya.⁴⁹

⁴⁹ M. Ngalm Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1990). 103

Begitu pula dalam proses belajar mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan *pumping talent*, memberikan kesempatan dan mengembangkan potensi atau bakat siswa di dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan memberikan bantuan secara bertahap sehingga siswa dapat termotivasi dan kreatif, hal tersebut akan dapat memacu peningkatan prestasi belajar siswa.

Intelektual dan karakteristik siswa dalam kelas tidaklah sama, oleh karena itu, dengan diterapkannya pendekatan *pumping talent* diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat dalam merealisasikan tujuan pembelajaran. Pendekatan *pumping talent* ini merupakan pendekatan yang dapat memotivasi, mendukung, mengembangkan serta menjiwai sikap atau keinginan siswa dalam proses belajar mengajar guna mencapai prestasi belajar yang baik, pendekatan ini menempatkan siswa sebagai pusat subjek pembelajaran, jadi guru hanya berfungsi sebagai fasilitator, controller dan juga psikolog bagi anak dalam proses pembelajaran.

Pendekatan ini memberikan kesempatan sepenuhnya kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan pengalaman dan kemampuannya, jika ada beberapa siswa memang agak telat dalam memahami pelajaran, maka disini tugas guru memamerkan perannya untuk membimbing secara intensif kepada siswa tersebut. Dengan cara memotivasi semua diharapkan bakatnya bisa berkembang sehingga yang tidak berkecil hati atau minder.

Dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik diperlukan siswa yang benar-benar aktif dalam

setiap proses pembelajaran. Adapun siswa dikatakan aktif bila sudah melampaui indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Rasa tertarik yang tinggi pada setiap pembelajaran
- b. Dapat merespon secara tepat setiap stimulus yang diberikan oleh guru
- c. Aktif bertanya dan memberijawaban
- d. Mampu menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata
- e. Kritis dalam menyikapi persoalan-persoalan yang ada dengan baik.

Penggunaan pendekatan pumping talent diharapkan dapat :

1. Merangsang bakat siswa dalam bentuk hobi dan cita-cita siswa sehingga dapat menempatkan diri dalam hal apa yang diinginkannya.
2. Mengembangkan bakat siswa dengan diadakannya suatu ekstrakurikuler ataupun kumpulan belajar siswa dengan menggabungkan kelompok belajar dengan beberapa motivator sebagai penyemangat dalam belajarnya.
3. Setiap pengajarannya yang dilaksanakan dengan pendekatan pumping talent akan membangkitkan motivasi belajar bahkan cita-cita yang ada pada diri siswa sehingga prestasi pada saat ujian tes tercapai secara optimal.

D. Hipotesis

Guna memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan yang penulis sajikan, maka diperlukan adanya hipotesis. Adapun pengertian dari

hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.⁵⁰

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan sementara (hipotesis) bahwa adanya studi korelasi pendekatan pumping talent terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMPN 2 Dlanggu, Dlanggu, Mojokerto namun hipotesis tersebut akan dibuktikan penelitian lapangan.

Jadi hipotesis kerja (Ha) pada penelitian ini berbunyi : ada pengaruh studi korelasi pendekatan pumping talent terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII di SMPN 2 Dlanggu, Dlanggu,

Mojokerto, digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

⁵⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 67

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah terjemahan dari kata Inggris "*Reseach*", *Reseach* itu sendiri berasal dari kata *re* yang berarti "kembali" dan *to seach* yang berarti "mencari". Dengan demikian, arti sebenarnya dari penelitian "*Reseach*" adalah "mencari kembali". Penelitian merupakan sebuah metode untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan sebuah pemikiran kritis (*critical thinking*). Penelitian meliputi pemberian definisi terhadap masalah, memformulasikan hipotesis atau jawaban sementara, membuat kesimpulan dan sekurang-kurangnya mengadakan pengujian yang hati-hati atas semua kesimpulan untuk menentukan apakah ia cocok dengan hipotesis.⁵¹

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari judul penelitian, maka penelitian yang digunakan di sini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan ini berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli ataupun dikembangkan menjadi permasalahan dan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan dan juga memerlukan analisis statistik, yaitu dengan menggunakan angka-angka untuk mencapai kebenaran hipotesis.

⁵¹ Moh. Nazir. Ph.D Metode Penelitian, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), 12 -13

Angka-angka di sini mempunyai peran sangat penting dalam pembuatan, penggunaan dan pemecahan masalah model kuantitatif.⁵² Meskipun jenis penelitian ini kuantitatif namun tidak menafikan data kualitatif sebagai pendukung data.

1. Jenis Data

Data adalah kumpulan hasil pengukuran terhadap variabel yang berisi informasi tentang karakteristik variabel.⁵³ Menurut sifatnya data digolongkan menjadi dua yaitu :

a. Data kuantitatif

Adalah data yang berbentuk angka.⁵⁴ Dalam penelitian ini yang

termasuk data kuantitatif adalah :

- 1) Jumlah siswa
- 2) Jumlah tenaga eduktif dan karyawan
- 3) Hasil angket
- 4) Nilai raport
- 5) Dan sebagainya yang bersangkutan dengan kuantitatif

b. Data kualitatif

Data yang tidak berbentuk angka.⁵⁵ Data ini bisa disusun dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini termasuk data kualitatif adalah gambaran umum sekolah.

⁵² M. Muchlis, *Metode Kuantitatif*, (Jakarta; Fak. Ekonomi UI, 1993), 4

⁵³ Suprpto, *Metodologi Riset dan Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999)

⁵⁴ *Ibid*, 75

2. Sumber data

- a. Library research (penelitian perpustakaan) yaitu meliputi perpustakaan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dibahas, metode ini digunakan dalam kaitannya buku-buku atau teori-teori pembahasan yang berhubungan dengan referensi studi pendekatan pumping talent terhadap prestasi belajar.
- b. Field research (penelitian lapangan) dalam bab ini penulis mengadakan penelitian serta pengamatan langsung kepada objek yang dimaksud pada tempat penelitian dalam rangkaian memperoleh data kongkrit tentang masalah yang diselidiki. Data field research ini meliputi informasi dan

digilib.uinsby.ac.id responden, yaitu :

- 1) Informasi, yaitu meliputi kepala sekolah, guru PAI, siswa, tata usaha, dan lain-lain.
- 2) Responden meliputi siswa-siswi SMPN 2 Dlanggu, Dlanggu, Mojokerto.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yaitu rancangan yang menggambarkan atau menjelaskan apa yang hendak diteliti dan bagaimana penelitian dilaksanakan.

⁵⁵ Merdalis, *Metode Penelitian Siswa Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1989)

Dalam penelitian ini, beberapa tahapan yang harus ditempuh adalah sebagai berikut.⁵⁶

1. Judul Penelitian

Judul harus jelas dan spesifik. Judul yang jelas harus menggambarkan variabel yang diteliti, sehingga pembaca bisa menduga permasalahan yang tersirat dalam penelitian. Judul juga memberikan kesan di mana atau dalam konteks apa penelitian itu dilaksanakan.

2. Pendahuluan

Dalam pendahuluan berisi tentang uraian argumentasi pentingnya penelitian tersebut dilaksanakan dalam hubungannya dengan ilmu, persoalan masalah, kebijaksanaan atau berkaitan dengan pembangunan. Argumentasi tersebut bisa dilihat dari fakta empiris atau deduksi teori. Pada dasarnya uraian pendahuluan bertujuan menyakinkan pemberi dana atau penentu kebijaksanaan mengenai perlunya penelitian tersebut.

3. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan lanjutan uraian pendahuluan; artinya spesifikasi atau penajaman uraian pendahuluan terhadap hakikat masalah yang diteliti. Perumusan masalah diawali dengan identifikasi atau analisis masalah, menetapkan ruang lingkup masalah yang diteliti, membatasi masalah dan merumuskan masalah penelitian.

⁵⁶ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), 169-175.

4. Kajian Teori dan Kerangka Penelitian

Dalam kajian teori dijelaskan kedudukan masalah yang ditinjau dari khasanah pengetahuan artinya permasalahan tersebut dapat dijelaskan maknanya dari sudut ilmu pengetahuan. Variabel yang berkenaan dengan masalah dikaji secara rasional, bahkan kalau ada didukung dengan data empirik dari hasil penelitian yang relevan.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya adalah rumusan apa yang ingin dicapai dari penelitian tersebut. Tujuan penelitian bisa juga dibedakan menjadi tujuan umum yang mengacu kepada makna yang tersirat dalam judul dan tujuan khusus yang mengacu kepada pertanyaan penelitian atau pada hipotesis penelitian.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bertujuan untuk pemecahan masalah, untuk merumuskan kebijaksanaan, untuk pengembangan ilmu, untuk memperbaiki suatu model kerja yang lebih efektif dan lain-lain bergantung kepada masalah dan lingkup penelitiannya.

7. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian menjelaskan bagaimana prosedur penelitian itu akan dilaksanakan. Artinya, cara bagaimana memperoleh data empiris untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Unsur yang harus

terdapat dalam metodologi penelitian adalah metode dan desain penelitian, instrumen pengumpul data, sampel penelitian dan analisis data.

8. Jadwal Waktu Penelitian

Jadwal waktu penelitian berisi uraian tentang berapa lama penelitian itu dilaksanakan sampai selesai laporan hasil penelitian. Kegiatan yang ditempuh biasanya ada beberapa tahapan, yakni tahap persiapan penelitian tahap pengumpulan data di lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

9. Perkiraan Biaya

Dalam uraian atau penjelasan biaya dikemukakan besarnya biaya yang diperlukan untuk penelitian yang diajukan serta rincian penggunaan sesuai dengan tahapan penelitian seperti dijelaskan dalam komponen waktu penelitian.

10. Hasil Penelitian

Hasil penelitian biasanya merupakan bagian terakhir yang penting peranannya. Pada bab ini menunjukkan hasil akhir dari proses penelitian. Disamping itu, bab ini umumnya berisi tentang implikasi atau hasil penelitian, peneliti atas diperolehnya hasil penelitian dalam pemanfaatan hasil penelitian dan saran-saran yang direncanakan untuk memanfaatkan hasil penelitian.⁵⁷

⁵⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009), 72

C. Populasi dan Sampel

1. Penentuan Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁵⁸ Berkaitan dengan penelitian populasi Prof. Drs. Suharsimi Arikunto berpendapat untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya maka diambil antara 10 – 15%, 20 – 25% atau lebih.⁵⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 2 Dlanggu, Dlanggu, Mojokerto. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru, karyawan dan siswa SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto yang berjumlah 462 orang.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶⁰ Sedangkan menurut Bambang Soepomo sampel adalah bagian populasi untuk dikenakan penelitian ini. Menurut Soemanto sampel adalah sebagian subyek yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan populasi.⁶¹

⁵⁸ S. Margono, *Metodologi*, 118.

⁵⁹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,, 112.

⁶⁰ Ibid, 131.

⁶¹ Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan ; Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistik Dalam Penelitian*, (Yogyakarta; Andi Offset Ed. II, 1995), 39

Berhubung jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 yakni berjumlah 30 siswa, maka seperti pendapat Prof. Dr. Suharsimi Arikunto dalam hal ini, peneliti mengambil penelitian populasi. Adapun rincian populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII B berjumlah 30 jadi jumlah populasi keseluruhannya adalah 30 siswa.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sejumlah data yang berkualitas dan valid dalam suatu penelitian, maka memerlukan adanya metode pengumpulan data. Sedangkan metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁶² Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode observasi

Metode observasi disebut juga dengan pengamatan yang berarti proses dimana peneliti atau pengamat langsung melihat situasi penelitian.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan tentang data pelaksanaan Studi Korelasi Pendekatan Pumping Talent di Kelas VII (B) SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel, antara lain

⁶² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), 134

berupa : raport, majalah, prasasti, agenda, surat kabar, notulen dan lain-lain sebagainya.⁶³

Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang prestasi belajar siswa dari raport, keadaan siswa, guru, karyawan, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah dan data yang berhubungan dengan objek penelitian.

c. Metode angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau juga bisa dijawab di bawah pengawasan peneliti.⁶⁴

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam metode ini penulis menggunakan angket tertutup di mana alternatif jawabannya telah disediakan, sehingga responden tinggal memberi tanda tertentu misalnya (X) dengan pilihan yang sesuai dengan jawabannya.

Metode ini untuk mengetahui pernyataan siswa tentang penerapan pendekatan pumping talent dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto.

d. Metode Interview (wawancara)

Interview (wawancara) adalah suatu bentuk komunikasi verbal.⁶⁵

Dalam hal ini penulis gunakan untuk tanya jawab kepada kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam tentang sejarah berdirinya sekolah, serta

⁶³ Ibid....., 135

⁶⁴ S. Nasution, *Metode Research*, (Bandung; Bumi Aksara, 1996), 128

⁶⁵ Ibid, 113

karyawan TU keadaan sekolah serta kegiatan belajar mengajar (Pendekatan Pumping Talent).

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian berarti alat yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis sehingga mudah diolah.⁶⁶

Adapun instrument penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini meliputi lembar pengamatan

terhadap penerapan pendekatan pumping talent Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto lembar pengamatan penerapan pendekatan pumping talent digunakan untuk mengamati perkembangan siswa dan pendekatan terhadap bakat yang belum tergali oleh mereka.

Penilaian terhadap respon siswa dalam pendekatan pumping talent, yaitu kurang baik (nilai 1), cukup baik (nilai 2), baik (nilai 3), dan sangat baik (nilai 4). Jika disajikan dalam bentuk interval, maka kriteria tingkat kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan *studi korelasi pendekatan pumping talent* adalah sebagai berikut :

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian,, 134

- a. 4,00 = Sangat baik
- b. 3,00 – 3,99 = Baik
- c. 2,00 – 2,99 = Cukup baik
- d. 1,00 – 1,99 = Kurang baik

2. Lembar angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui penerapan pendekatan *pumping talent* dalam pembelajaran pendidikan agama islam diberikan dan dilakukan oleh siswa, sehingga angket ini diberikan kepada siswa karena siswa adalah pelaku pembelajaran.

Dalam pelaksanaan metode angket, penulis menggunakan metode angket secara langsung dengan tipe tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang diketahui.

Adapun pemberian skor pada tiap-tiap item dalam lembar angket ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban a skornya 3
- b. Untuk jawaban b skornya 2
- c. Untuk jawaban c skornya 1

3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya SMPN 2 Dlanggu, pendekatan *pumping talent* penerapan pelajaran pendidikan agama islam, data tentang hasil belajar siswa

kelas VII (B) di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto. Dimana yang menjadi narasumber adalah kepala sekolah dan guru mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII (B) di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data dimaksudkan untuk mengkaji dalam kaitannya dengan kepentingan pengujian hipotesis yang penulis rumuskan, oleh sebab itu data yang berhasil dikumpulkan selama penelitian kemudian diseleksi, dikelompokkan dan dianalisis.

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu untuk mengetahui pendekatan pumung talent pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII (B) di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto, yang diperoleh dari hasil observasi peneliti di kelas maka penulis menggunakan analisis data statistik yaitu menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan P : Angka presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : Jumlah frekuensi

Kemudian dari analisa prosentase tersebut, peneliti menyimpulkan dengan mencari rata-rata dari hasil prosentase dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean yang dicari

Σx = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Setelah itu untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, penulis menerapkan standart sebagai berikut : (76% - 100%) tergolong baik, (56% - 75%) tergolong cukup, (41% - 55%) tergolong kurang baik dan kurang dari (40%) tergolong tidak baik.⁶⁷

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yakni prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII (B) di SMPN 2 Dlanggu, Dlanggu, Mojokerto, maka digunakan rumus rata-rata. Yaitu :

$$Mx = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan :

Mx = Mean (rata-rata) yang kita cari

Σx = Jumlah dari skor-skor (nilai) yang ada

N = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)⁶⁸

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Metode*, 196

⁶⁸ Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), 81

Yakni jumlah nilai data dibagi oleh jumlah responden. Kemudian di konsultasikan dengan nilai dalam raport, sebagai berikut :

| | |
|-----------------|----------------------|
| 1 = amat buruk | 6 = cukup |
| 2 = buruk | 7 = lebih dari cukup |
| 3 = amat kurang | 8 = baik |
| 4 = kurang | 9 = amat baik |
| 5 = tidak cukup | 10 = istimewa |

Nilai-nilai ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi dari raport siswa-siswa kelas VII (B) di SMPN 2 Dlanggu, Dlanggu, Mojokerto

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah ketiga tentang ada tidaknya pengaruh pendekatan *pumping talent* terhadap prestasi belajar siswa pada mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Dlanggu, Dlanggu, Mojokerto, yang datanya diperoleh dari angket yang dibagikan kepada siswa kelas yang diteliti dan dihubungkan dengan nilai raport, karena nilai dalam raport telah mencakup tiga ranah : kognitif, afektif, dan psikomotorik digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" *Product Moment*

N = Jumlah sample

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Dari perhitungan rumus diatas, dikonsultasikan dengan "r" tabel (db) atau (df) dengan rumus :

$$df = N - nr$$

keterangan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

df = degree of freedom

n = number of cases

Nr = banyaknya variabel yang dikonsultasikan

Jika r_{xy} lebih besar dari "r" tabel, maka hipotesa kerja diterima dan hipotesa nihil ditolak. Setelah itu nilai r_{xy} dikonsultasikan dan diinterpretasikan untuk mencari sejauh mana pengaruh penerapan pendekatan pumping talent terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto, menurut pedoman atau ancer-ancer sebagai berikut:

INTERPRESTASI NILAI “r” PRODUCT MEMONT

| Besarnya “r” Product Moment | Interprestasi |
|--------------------------------|--|
| 0.0 – 0.20 | Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinya. |
| 0.20 – 0.40 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah. |
| 0.40 – 0.70 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan. |
| 0.70 – 0.90 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang kuat atau tinggi. |
| 0.90 – 1.00 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang sangat tinggi. |

Hal ini dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang dihasilkan dari perhitungan product moment di atas, dari hasil perhitungan tersebut perlu disesaikan dengan tabel interprestasi product moment sebagaimana yang terdapat di atas dengan tujuan supaya bias mencari interprestasinya.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMPN 2 Dlanggu, Dlanggu Mojokerto.

SMPN 2 Dlanggu yang berlokasi di Desa Jrambe, Kec. Dlanggu Kab. Mojokerto berdiri sejak tahun 1998, semula filial dari SDN Jrambe Dlanggu Mojokerto.

Dalam pendirian sekolah tersebut dimaksudkan dan bertujuan, antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk menampung tamatan baik sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah di kecamatan dlanggu yang tertampung dalam lembaga pendidikan formal negeri.
2. Untuk memenuhi desakan orang tua / wali murid yang merasa berat hati atau khawatir jika melepas anaknya, melanjutkan sekolah yang lebih atas di kota.

Pada tahun 1998 kanwil departemen pendidikan dan kebudayaan propinsi jawa timur mendirikan SMPN 2 Dlanggu dengan swasembada dari desa berupa sebidang tanah.

Untuk lebih jelasnya penulis kutipkan beberapa profil sekolah.

1. Nama Sekolah : SMPN 2 Dlanggu
Alamat (jalan/kec/kab/kota) : Dsn. Sumberagung Ds. Jrambe
Kec. Dlanggu Kab. Mojokerto
No. Telp : (0321) 512782
2. Nama Kepala Sekolah : Drs. Budi Mulyono
No. Telp / Hp : (0321) 399635 / 081913223397
3. Kategori sekolah : Rintisan SSN
4. Tahun didirikan / tahun beroperasi : 1998
5. Kepemilikan tanah / bangunan : Milik pemerintah
 - a. Luas tanah : 5376 m² / hak pakai
 - b. Luas bangunan : 4552 m²

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada awal tahun berdirinya sekolah ini dikepalai oleh Ibu Sukarlik S.Pd. MM, beliau memegang dua sekolah antara lain SMPN 1 Dlanggu dan SMPN 2 Dlanggu dengan dibantu Bpk. Palei, S.Pd sebagai pelaksana operasional

Pada tahun 2001 kepala sekolah diganti oleh Bpk. Drs. Heru Subiantori, Dalam kondisi SMPN 2 Dlanggu masing numpang di SDN Jrambe Mojokerto. Pada tahun 2002 SMPN 2 Dlanggu baru mempunyai gedung sendiri dan desa menyumbangkan tanah untuk dibuat bangunan sekolah yaitu SMPN 2 Dlanggu.

Pada tahun 2001 ganti kepala sekolah yaitu Bapak Samsul Rahman, S.Pd pada masa Bpk. Samsul Rahman sebagai kepala sekolah yang memajukan guru di bidang komputer ditingkatkan sehingga guru pada masa Bpk. Samsul Rahman, S.pd bidang IT tergolong baik. Pada tahun 2007 berganti kepala sekolah yaitu Ibu Dra. H. Hanayati, M.Pd, namun hanya sebentar karena guru-guru kurang sebegitu cocok dikarenakan SDM bagi guru kurang baik, sehingga hanya sebentar mengepalai SMPN 2 Dlanggu.

Pada tahun 2008 ganti oleh Bpk. Budi Mulyono sampai pada tahun seseorang. Pada masa bek Budi Mulyono sekarang guru bidang bahasa inggris di tingkatkan mengingat SMPN 2 Dlanggu akan masuk sekolah bertahap internasional sehingga bahasa inggris di tekankan pada sekolah terutama guru-guru staf lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data : Interview Karyawan TU, SMPN 2 Dlanggu Mojokerto 2010.

1. Letak Geografis

SMPN 2 Dlanggu terletak di Desa Jrambe Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto. Jarak dari kota Mojokerto kurang lebih 30 km. Adapun batas-batasnya yaitu sebelah selatan jalan masuk desa pekingan, sebelah barat sambiroto, sebelah utara desa tangunan sebelah timur dibatasi perkampungan penduduk.

3. Struktur Organisasi

Tabel 1
Struktur Organisasi

| No | Jabatan | Nama |
|----|------------------|-------------------------|
| 1 | Kepala Sekolah | Drs. Budi Mulyono |
| 2 | TU | Kasdi |
| 3 | Bendahara | Inggid Sri Rahayu, S.Pd |
| 4 | Wakur Kurikulum | Eni Fatmatin, S.Pd |
| 5 | Wakaur BP | Ida Hariyati, S.Pd |
| 6 | Wakaur Kesiswaan | Drs. Riasis |
| 7 | Wakaur Humas | Asmo Hadi A, S.Pd |
| 8 | Wakaur Sarpras | Hartono, S.Pd |

Sumber data : Dokumen TU SMPN 2 Dlanggu Mojokerto 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Visi, misi dan motto sekolah

a. Visi :

”Mewujudkan sekolah yang berprestasi dan berkualitas serta menjadi suatu kebanggaan masyarakat”

b. Misi :

- 1) Mengutamakan peningkatan belajar dalam bidang iptek dan imtaq serta budi pekerti yang luhur guna mempersiapkan diri ke jenjang pendidikan tingkat tinggi.
- 2) Efektivitas dan efisiensi tenaga, waktu dan sarana
- 3) Membina hubungan antar dan inter masyarakat dan sekolah
- 4) Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, indah, nyaman dan aman.

c. **Motto :**

”Kemandirian sekolah merupakan kunci sukses peningkatan mutu pendidikan”⁶⁹

5. Keadaan guru dan karyawan SMPN 2 Dlanggu Mojokerto

Guru yang mengajar di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto berjumlah 29 orang dan ditambah 3 orang staf TU. Para guru guru berlatar belakang pendidikan perguruan tinggi negeri dan swasta. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel II yang penulis sajikan.

⁶⁹ Hasil interview dengan kepala sekolah tanggal 12 Juli 2010



Tabel 2
DAFTAR NAMA GURU
NIP BARU

| No | Nama Guru | NIP/NIGB | Pangkat | Gol | Jabatan |
|----|--------------------------|-----------------------|------------------|--------|-------------------|
| 1 | Drs. Budi Mulyono | 19610615 198403 1 018 | Pembina Tk I | IV/b | Guru Pembina Tk I |
| 2 | Asmoadi, S.Pd | 19640311 198601 1 002 | Pembina | IV/a | Guru Pembina |
| 3 | Ernani Sutji A,S.Pd | 19610404 198703 2 011 | Pembina | IV/a | Guru Pembina |
| 4 | Sumardi, S.Pd | 19631005 198504 1 001 | Pembina | IV/a | Guru Pembina |
| 5 | Turmudi, S.Pd | 19690405 199703 1 004 | Pembina | IV/a | Guru Pembina |
| 6 | Wiwik Sapta WW,S.Pd | 19670416 199003 2 013 | Pembina | IV/a | Guru Pembina |
| 7 | Umar,S.Ag | 19610404 198703 1 009 | Pembina | IV/a | Guru Pembina |
| 8 | Drs. Riasis | 132 205 228 | Pembina | IV/a | Guru Pembina |
| 9 | Choesnul Chotimah | 19700802 199501 2 002 | Pembina Tk I | III/d | Giri Dewasa Tk I |
| 10 | Choirul Anam, S.Pd | 19650116 200212 1 004 | Penata | III /c | Guru Dewasa |
| 11 | Praptiwiyasih, S.Pd | 19680609 200212 2 004 | Penata | III /c | Guru Dewasa |
| 12 | Ingit Sri Rahayu, S.Pd | 19821014 200604 2 022 | Penata Muda Tk I | III /b | Guru Madya |
| 13 | Hartono, S.Pd | 19780203 200604 1 018 | Penata Muda Tk I | III /b | Guru Madya |
| 14 | Endah Murniningrum | 19650818 200501 2 003 | Penata Muda | III/a | Guru Muda |
| 15 | Ida Hariyanti, S.Pd | 19761202 200701 2 009 | Penata Muda | III/a | Guru Muda |
| 16 | Susiana Atik P, S.Pd | 19740411 200701 2 007 | Penata Muda | III/a | Guru Muda |
| 17 | Endang Eko W, S.Ag | 19770227 200701 2 007 | Penata Muda | III/a | Guru Muda |
| 18 | Indah Veniwati, S.Pd | 19760308 200701 2 012 | Penata Muda | III/a | Guru Muda |
| 19 | Fadillah Rahmawati, S.Pd | 19770403 200701 2 011 | Penata Muda | III/a | Guru Muda |
| 20 | Nuke Lismarini, S.Pd | 19790515 200701 2 016 | Penata Muda | III/a | Guru Muda |
| 21 | Wiasmiarsih, S.Pd | 19721121 200801 2 005 | Penata Muda | III/a | Guru Muda |
| 22 | Eny Fatnatien, S.Pd | 19700707 200801 2 019 | Penata Muda | III/a | Guru Muda |
| 23 | Purwatiningsih, SE | 19710201 200801 2 016 | Penata Muda | III/a | Guru Muda |
| 24 | Nurchahyo, S.Pd | 19721121 200801 1 013 | Penata Muda | III/a | Guru Muda |
| 25 | Ririn Sulistyowati, S.Pd | 19700707 200801 2 018 | Penata Muda | III/a | Guru Muda |
| 26 | Aris Sri Hanani, S.Pd | 19710201 200801 2 018 | Penata Muda | III/a | Guru Muda |
| 27 | Ainur Rofiah, S.Pd | 19761113 200801 2 007 | Penata Muda | III/a | Guru Muda |
| 28 | Wahab Abdullah, S.Si | 19820620 200901 1 007 | Penata Muda | III/a | Guru Muda |
| 29 | Samino, S.Pd | 19590727 198703 1 009 | Penata Muda | III/a | Guru Muda |
| 30 | Kasdi | 19700107 200701 1 019 | Pengatur Muda | II/a | Staf TU |
| 31 | Suk Elis Sriwahyuningsih | 19830224 201001 2 003 | Pengatur Muda | II/a | Staf TU |
| 32 | Warti | 19810125 201001 2 004 | Pengatur Muda | II/a | Staf TU |
| 33 | Iswiyono | 19680520 200801 1 010 | Juru | I/c | Juru |
| 34 | Didik Biarto | | | | |
| 35 | Ridho Apriyawan | | | | |
| 36 | Dedik Sudiono | | | | |
| 37 | Dayat Efendi | | | | |

Sumber data : Dokumen TU SMPN 2 Dlanggu Mojokerto 2010

Bila dilihat pada tabel II, dapat diketahui bahwa meskipun SMPN 2 Dlanggu itu berada di daerah yang agak jauh dari perkotaan dengan kondisi yang sederhana dan fasilitas yang ada, maka keadaan guru di SMPN 2 Dlanggu dikatakan cukup baik. Ini terbukti dengan terdapat 27 (dua puluh tujuh) orang ternyata pendidik dan 2 orang bertitel sarjana muda dan ditambah 3 orang yang lulusan SLTA.

1. Keadaan Siswa SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto

Untuk mengetahui keadaan siswa yang berada di SMPN 2 Dlanggu Mojokerto dapat dilihat pada tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3
Data Siswa Tahun Ajaran 2009/2010

| No | Kelas | Jenis kelamin | | Jumlah |
|---------------|-------|---------------|------------|------------|
| | | L | P | |
| 1 | VIA | 23 | 16 | 39 |
| | VIIB | 10 | 20 | 30 |
| | VIIC | 22 | 17 | 39 |
| | VIID | 26 | 14 | 40 |
| 2 | VIIIA | 22 | 18 | 40 |
| | VIIIB | 20 | 19 | 39 |
| | VIIIC | 19 | 21 | 40 |
| | VIIID | 19 | 21 | 40 |
| 3 | IX A | 22 | 18 | 40 |
| | IX B | 22 | 17 | 39 |
| | IX C | 21 | 18 | 39 |
| Jumlah | | 226 | 199 | 425 |

Sumber data : Dokumen TU SMPN 2 Dlanggu Mojokerto 2010

Pada kenyataan siswa yang belajar di SMPN 2 Dlanggu Mojokerto itu selalu mengalami perubahan kadang-kadang meningkat dan kadang-kadang menurun.

Kalau kita melihat pada tabel tersebut diatas maka jumlah siswa pada tahun ajaran 2009/2010 ini mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

- a. Timbulnya kesadaran masyarakat untuk melanjutkan sekolah, khususnya di SMP Negeri
- b. Banyaknya lulusan SD/MI atau yang sederajat pada daerah tersebut.

7. Sarana dan Prasarana SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto

Sarana dan prasarana yang ada di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto cukup lengkap. Pemeliharaannya dilakukan oleh para siswa sendiri, guru serta petugas yang ikut membantu sekolah ini berdiri di atas tanah wakaf yang mempunyai luas 1509 m².

Tabel 4
Sarana dan Prasarana SMPN 2 Dlanggu

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah | Keterangan | |
|----|-----------------------|--------|------------|-----------|
| | | | Baik | Perbaikan |
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | √ | - |
| 2 | Ruang Kantor / Guru | 1 | √ | - |
| 3 | Perpustakaan | 1 | √ | - |
| 4 | Ruang UKS | 1 | √ | - |
| 5 | Ruang Kelas | 1 | √ | - |
| 6 | Kamar Mandi | 4 | √ | - |
| 7 | Laboratorium Komputer | 1 | √ | - |
| 8 | Meja Siswa | 250 | √ | - |
| 9 | Bangku Siswa | 300 | √ | - |
| 10 | Meja Guru | 40 | √ | - |
| 11 | Kursi Guru | 42 | √ | - |
| 12 | Almari | 3 | √ | - |
| 13 | Papan Tulis | 13 | √ | - |
| 14 | Papan Absensi Siswa | 11 | √ | - |
| 15 | Radio / Tape | 1 | √ | - |
| 16 | Komputer | 12 | √ | - |
| 17 | Printer | 2 | √ | - |
| 18 | Wife | 1 | √ | - |
| 19 | Kalkulator | 2 | √ | - |
| 20 | Televisi | 1 | √ | - |
| 21 | VCD Player | 1 | √ | - |
| 22 | Jam Dinding | 8 | √ | - |
| 23 | Alat Peraga IPA | 3 | √ | - |
| 24 | Papan Informasi | 3 | √ | - |
| 25 | Papan Data Sekolah | 10 | √ | - |

Sumber data : Dokumen TU SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto

B. Penyajian Data

Setelah penulis menyampaikan gambaran umum obyek penelitian, dalam sub bab kedua ini penulis akan menyajikan data hasil penelitian tentang studi korelasi pendekatan pumping talent, prestasi belajar siswa, dan pegnaru studi korelasi pendekatan pumping talent terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam VII (B) di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto.

Data yang disajikan adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, interview (wawancara), angket dan dokumentasi.

Untuk data observasi dilaksanakan pada saat guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan muridnya dalam ruang kelas, dengan menggunakan studi korelasi pendekatan pumping talent dengan penilain sebagai berikut :

Tabel 5

Skor Observasi

| Nilai | Keterangan |
|-------------|-------------|
| 1,00 – 1,99 | Kurang baik |
| 2,00 – 2,99 | Cukup baik |
| 3.00 – 3,99 | Baik |
| 4,00 | Sangat baik |

Adapun interview pada guru selaku fasilitator di dapatkan setelah mengajar. Angket diberikan pada siswa kelas VII (B) SMPN 2 Dlanggu Mojokerto yang jumlahnya 30 siswa. Angket ini untuk mengetahui tingkat

keaktifan siswa, dan perasaan siswa dengan agama islam pembelajaran yang telah diberikan guru selaku fasilitator pada mata pelajaran Agama Islam.

Dalam pertanyaan angket, telah disertakan pilihan jawaban alternatif yang sudah ada, agar mempermudah bagi responden untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas. Adapun bobot nilai dari 3 alternatif dengan memberikan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 6

Skor Angket

| Jawaban | Skor |
|----------------|-------------|
| A | 3 |
| B | 2 |
| C | 1 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- A. Data yang diperoleh dari hasil observasi di kelas VII (B) mata pelajaran agama islam di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto

Tabel 7

Data Tentang Hasil Interview Dengan Guru Mata Pelajaran Agama Islam

| No | Aspek yang diamati | Ket |
|----|--|---|
| 1 | Menurut anda apa yang dimaksud dengan studi korelasi pendekatan pumping talent? | Studi korelasi adalah pengerjaan untuk membawamu adanya pada bakat mereka, dengan mengembangkan dan memotivasi bakat mereka maka kegiatan belajar mengajar berhasil karena dapat menunjang prestasi belajar anak. |
| 2 | Bagaimana penerapan studi korelasi pendekatan pumping talent di kelas ini | Adapun penerapan studi korelasi pumping talent di kelas VII ini memang belum diterapkan sepenuhnya, karena masih di selingi dengan pembelajaran yang lain. Pumping talent ini hanya salah satu cara guru agar siswanya termotivasi selama proses belajar mengajar berlangsung dan membantu siswa meraih keinginan atau cita-cita mereka serta meningkatkan pemahaman dan prestasi belajarnya. |
| 3 | Bagaimana menerapkan studi korelasi pendekatan pumping talent pada mata pelajaran agama islam? | Penerapan pumping talent pada mata pelajaran agama islam ini di sesuaikan dengan dasar agama islam yang sekiranya bisa diterapkan dengan menggunakan studi korelasi pendekatan pumping talent dan diharapkan dengan menggunakan pumping talent siswa menjadi aktif, kreatif dan mudah menerima pelajaran |
| 4 | Bagaimana respon siswa kelas VII selama studi korelasi pendekatan pumping talent di terapkan? | Siswa kelas VII selama ini sudah cukup baik dalam pembelajaran pada mata pelajaran agama islam yang menggunakan studi korelasi pumping talent |
| 5 | Bagaimana dengan prestasi siswa-siswi anda? | Adapun hasil siswa juga cukup baik karena pumping talent membantu siswa untuk mempermudah dalam memahami pelajaran agama islam. |

Sumber Data : Hasil Interview Dengan Guru Agama Islam, Mojokerto 2010

A. Data yang diperoleh dari hasil observasi di Kelas VII (B) mata pelajaran agama islam di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto

Tabel 8

Hasil Observasi Studi Korelasi Pendekatan Pumping Talent Pertemuan Pertama (1)

| No | Aspek yang diamati | Penilaian | | | | Jumlah Rata-rata | Ket |
|----|--|-----------|---|---|---|------------------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| I | Pendahuluan | | | | | | |
| | a. Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya dan mengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya. | | | | √ | | |
| | b. Menjelaskan tujuan pembelajaran c. Menyampaikan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan digunakan | | | √ | √ | | |
| II | Kegiatan Inti | | | | | | |
| | a. Memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk memulai proses pembelajaran yang fokus, tenang dan konsentrasi | | | √ | | | |
| | b. Guru menyampaikan gagasan inti materi pembelajaran serta memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa agar lebih berminat selama proses pembelajaran | | | | √ | | |
| | c. Guru membagikan kertas dan menyuruh siswa untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dipelajari | | | | √ | | |
| | d. Guru mengumpulkan kertas setelah siswa selesai membuat pertanyaan, kemudian membagikan kepada seluruh siswa dan memastikan tidak ada siswa yang memegang pertanyaannya sendiri, lalu menyuruh mereka memikirkan diam-diam jawabannya. | | | | √ | | |
| | e. Guru menyuruh sukarelawan untuk maju dan membaca dengan keras pertanyaan yang ada di kertas yang dia pegang kemudian memberikan jawaban, kalau tidak ada yang mau, guru menunjuk salah satu dari siswanya untuk maju. | | | | √ | | |

| | | | | | | |
|-------------------------|--|--|---|---|-------------|-------------|
| | f. Setelah diberi jawaban, guru menyuruh siswa yang duduk untuk memberikan respon atau menanggapi tentang jawaban temannya yang ada di depan | | | √ | | |
| | g. Guru melanjutkan apabila masih ada sukarelawan dan menunjuk apabila tidak ada sukarelawan yang maju. | | | √ | | |
| | h. Guru mengadakan variasi, yaitu ; guru membentuk panel responden, kemudian menyuruh siswanya unuk membaca setiap kartu dan mengajak diskusi, serta memutar anggota panel secara berkala. Atau guru menyuruh siswa menulis sebuah opini atau jawaban pada kertas yagn mereka pegang masing-masing kemudian membaca dengan keras lalau minta siswa lainnya untuk setuju dan tidak setuju dengan opini atau jawaban tersebut serta memberikan alasan. | | √ | | | |
| | i. Guru menyuruh siswa mengevaluasi model pembelajaran yang telah mereka lakukan selama proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu. | | | √ | | |
| III | Penutup | | | | | |
| | c. Membimbing siswa membuat rangkuman tentang apa yang baru dipelajari. | | √ | | | |
| | d. Memberikan tugas rumah | | | √ | | |
| | e. Mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya | | | √ | | |
| IV | Pengelolaan waktu | | √ | | | |
| V | Suasana Kelas | | | | | |
| | a. siswa akti f | | | √ | | |
| | b. siswa antusia | | | √ | | |
| | c. guru antusias | | √ | | | |
| Jumlah rata-rata | | | | | 3,66 | Baik |

Sumber data : Hasil observasi pertemuan pertama

Dari tabel diatas dapat diketahui studi korelasi pendekatan pumping talent yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut : untuk pendahuluan meliputi mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya, mengkaitkan materi sekarang dengan materi

sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan pertama mendapat nilai rata-rata 3,66 yang berarti baik. Hal ini dikarenakan guru sebelum memberikan materi baru, guru terlebih dahulu mengulas kembali materi yang sebelumnya telah dipelajari dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari dan mengkaitkan materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini. Selain itu guru juga sangat jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan di gunakan pada pertemuan pertama ini.

Untuk kegiatan inti pembelajaran, pada pertemuan pertama guru mendapat nilai rata-rata 3,66 yang berarti baik Hal ini dikarenakan guru memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk memulai proses pembelajaran yang fokus, tenang dan konsentrasi, selanjutnya guru dengan jelas menyampaikan gagasan inti materi pelajaran serta memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa agar siswa lebih berminat selama proses pembelajaran, kemudian guru membagikan kertas kosong dan menyuruh siswanya untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dipelajari, ini sudah mulai masuk studi korelasi pendekatan pumping Talent selanjutnya guru mengumpulkan kertas yang telah ditulisi pertanyaan oleh siswa kemudian membagikan kepada seluruh siswa dan memastikan tidak ada siswa yang memegang pertanyaan sendiri, lalu menyuruh mereka memikirkan diam-diam jawabanya. Setekah itu guru menyuruh suka relawan untuk maju dan membaca dengan keras pertanyaan yang ada di kertas yang dia pegang

kemudian memberikan jawaban, kalau tidak ada yang mau, guru menunjuk salah satu dari mereka untuk maju ke depan membacakan pertanyaan pada kertas yang terimanya dan memberikan jawaban. Setelah di beri jawaban, guru menyuruh siswa yang duduk untuk memberikan respon atau menanggapi tentang jawaban temanya yang ada di depan, ini selain untuk mengetahui siswa ikut aktif apa tidak. Kemudian, Guru melanjutkan apabila ada sukarelawan dan menunjuk apabila tidak ada sukarelawan yang maju. Setelah itu, Guru mengadakan variasi, yaitu : guru membentuk panel responden, kemudian menyuruh siswanya untuk membaca setiap kartu dan mengajak diskusi, serta memutar anggota panel secara berkala, agar siswa tidak jenuh dan siswa mendapatkan banyak pengalaman tentang materi pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan nyata yang di paparkan oleh teman sekelompoknya, Atau guru menyuruh siswa menulis sebuah opini atau jawaban pada kertas yang mereka pegang masing-masing kemudian membaca dengan keras lalu minat siswa lainnya untuk setuju dan tidak setuju dengan opini atau jawaban tersebut serta memberi alasan. Dilanjutkan, Guru menyuruh siswa mengevaluasi strategi pembelajaran yang telah mereka lakukan selama proses pembelajaran yang langsung pada hari itu, ini untuk mengetahui perasaan siswa, dan kekurangan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Untuk kegiatan guru dalam menutup pelajaran yang meliputi membimbing siswa membuat rangkuman yang telah diperoleh pada

pertemuan itu dan memberi tugas rumah mendapat nilai rata-rata 3.66 yang berarti baik. Hal ini diberikan karena pada akhir pertemuan guru tidak lupa memberikan tugas rumah dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

Kemampuan guru dalam mengolah waktu pelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran mendapat nilai 3 yang berarti baik. Sedangkan untuk suasana kelas yang meliputi siswa aktif, siswa antusias dan guru antusias, mendapat rata-rata 3,66 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru sudah bias mengelolah kelas serta siswa aktif dan antusias dalam melakukan pembelajaran pada pertemuan pertama ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam melakukan pendahuluan, kegiatan inti, penutup dan suasana kelas termasuk untuk mengelola waktu, nilai rata-ratanya adalah sudah baik. Adapun jumlah nilai rata-rata keseluruhan hasil observasi studi korelasi pendekatan pumping talent, pendekatan pumping talent pada pertemuan ini sudah baik.

Untuk studi korelasi pendekatan pumping talent pertemuan kedua dapat di lihat pada tabel berikut ini

Tabel. 9

**Hasil Observasi Studi Korelasi Pendekatan Pumping Talent
Pada Pertemuan Kedua (II)**

| No | Aspek Yang di amati | Penilaian | | | | Jumlah Rata-rata | ket. |
|----|--|-----------|---|---|-----------------|------------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| I | Pendahuluan a. Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya dan mengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya. b. Menjelaskan tujuan pembelajaran. c. Menyampaikan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan di gunakan. | | | | √ √ √ | 4 | Sangat Baik |
| II | Kegiatan Inti a. Memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk melalui proses pembelajaran yang fokus, tentang dan konsentrasi. b. Guru menyampaikan gagasan inti materi pelajaran serta memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa agar siswa lebih berminat selama proses pembelajaran. c. Guru membagikan kertas dan menyuruh siswa untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi di pelajari. d. Guru mengumpulkan kertas setelah siswa selesai | | | √ | √ √ √ | 3,88 | Baik |

| | | | | | | | |
|--|---|--|--|--|-------------------------------------|--|--|
| | <p>membuat pertanyaan, kemudian membagikan kerada seluruh siswa dan memastikan tidak ada siswa yang memegang pertanyaan sendiri, lalu menyuruh mereka memikirkan diam-diam jawabanya.</p> <p>e. Guru menyuruh sukarelawan untuk maju dan membaca dengan kertas pertanyaan yang ada di kertas yang dia pegang kemudian memberikan jawaban, kalau tidak ada yang mau, guru menunjuk salah satu dari siswanya untuk maju.</p> <p>f. Setelah di beri jawaban, guru menyuruh siswa yang duduk untuk memberikan respon atau menanggapi tentang jawaban temanya yang ada di depan.</p> <p>g. Guru melanjutkan apabila masih ada sukarelawan dan menunjuk apabila tidak ada sukarelawan yang maju.</p> <p>h. Guru mengadakan variasi, yaitu : guru menyuruh siswanya untuk membaca setiap kartu dan mengajak diskusi, serta memutar anggota panelt secara berkala. Atau guau menyuruh siswa menulis sebuah opini atau jawaban pada kertas yang mereka pegang masing-masing kemudian membaca</p> | | | | <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> | | |
|--|---|--|--|--|-------------------------------------|--|--|

| | | | | | | | |
|------------------|---|--|--|---|---|------|-------------|
| | dengan keras lalu minat siswa lainnya untuk setuju dan tidak setuju dengan opini atau jawaban tersebut serta memberi alasan. i. Geru menyuruh siswa mengevaluasi model pembelajaran yang telah mereka lakukan selama proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu. | | | | √ | | |
| III | Penutup a. Membimbing siswa membuat rangkuman tentang apa yang baru di pelajari. b. Memberikan tugas rumah. c. Mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. | | | √ | | 3,66 | Baik |
| IV | Rengelolaan Waktu | | | | | 4 | Sangat Baik |
| V | Suasana Kelas a. Siswa aktif b. Siswa antusias c. Guru antusias | | | √ | √ | 3,66 | Baik |
| Jumlah Rata-rata | | | | | | 3,84 | Baik |

Sumber data : Hasil observasi pertemuan kedua

Dari tabel di atas dapat diketahui studi korelasi pendekatan pumping talent pada pertemuan kedua yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut : untuk pendahuluan guru ada peningkatan dari pertemuan yang pertama, guru lebih mengingatkan siswa untuk mengingat materi pelajaran sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan kedua ini mendapat nilai rata-rata 4 yang berarti sangat baik.

Untuk kegiatan inti pembelajaran, pada pertemuan kedua ini guru mendapat nilai rata-rata 3,88 yang berarti baik. Ini berarti pada pertemuan kedua ini rata-rata guru meningkat, Hal ini dikarenakan guru lebih banyak menggunakan waktunya untuk mengadakan variasi, yaitu dengan guru mengurangi penunjukan kepada siswanya diganti membuat kelompok kecil dan mengadakan permutaran berkala anggota kelompok kecil. Hal ini terlihat lebih efektif dan semua siswa kelihatan lebih aktif.

Untuk kegiatan guru dalam menutup pelajaran pada pertemuan kedua yang meliputi membimbing siswa membuat rangkuman yang telah diperoleh pada pertemuan itu dan memberi tugas rumah mendapat nilai rata-rata 3.66 yang berarti baik. Hal itu tetap karena guru tidak memberikan peningkatan yang mencolok pada siswanya.

Kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran pada pertemuan kedua ini lebih bagus, karena tidak banyak membuang waktu untuk menunggu muridnya memberikan pertanyaan dan memberikan jawaban, jika ditunjuk muridnya langsung maju, dan sudah sesuai dengan rencana pembelajaran mendapat nilai 4 yang berarti sangat baik.

Sedangkan untuk suasana kelas yang meliputi siswa aktif, siswa antusias dan guru antusias, mendapat nilai rata-rata 3,66 yang berarti baik. Hal ini tetap karena guru tidak mengadakan perubahan yang sangat mencolok.

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam melakukan pendahuluan, kegiatan inti, penutup dan suasana kelas termasuk untuk

mengelola waktu, nilai rata-ratanya adalah sudah baik. Adapun jumlah rata-rata keseluruhan hasil observasi studi korelasi pendekatan pumping talent pada pertemuan kedua dengan nilai sebesar 3,84 studi korelasi pendekatan pumping talent pada pertemuan kedua ini sudah baik.

Kemudian untuk mengetahui perbedaan studi korelasi pendekatan pumping talent yang lebih signifikan kita lihat gabungan 2 tabel selama dua kali pertemuan ini :

Tabel 10
Hasil Observasi Studi Korelasi Pendekatan Pumping Talent
Pada Dua Pertemuan

| No | Aspek yang diamati | Penilaian | | Jumlah Rata-rata | Nilai kategori | Ket |
|----|---|-----------|---|------------------|----------------|------|
| | | 1 | 2 | | | |
| I | Pendahuluan | | | | | |
| | a. Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya dan mengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya. | 4 | 4 | 4,0 | 3,83 | Baik |
| | b. Menjelaskan tujuan pembelajaran | 3 | 4 | 3,5 | | |
| | c. Menyampaikan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan digunakan. | 4 | 4 | 4,0 | | |
| II | Kegiatan Inti | | | | | |
| | a. Memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk memulai proses pembelajaran yang fokus, tenang dan konsentrasi. | 3 | 3 | 3,0 | 3,83 | Baik |
| | b. Guru menyampaikan gagasan inti materi pelajaran serta memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa agar siswa lebih berminat selama proses pembelajaran | 4 | 4 | 4,0 | | |
| | c. Guru membagikan kertas dan menyuruh siswa untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dipelajari. | 4 | 4 | 4,0 | | |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|-----|--|--|
| d. | guru mengumpulkan kertas setelah siswa selesai membuat pertanyaan kemudian membagikan kepada seluruh siswa dan memastikan tidak ada siswa yang memegang pertanyaannya sendiri, lalu menyuruh mereka memikirkan diam-diam jawabannya. | 4 | 4 | 4,0 | | |
| e. | Guru menyuruh sukarelawan untuk maju dan membaca dengan keras pertanyaan yang ada di kertas yang dia pegang kemudian memberikan jawaban, kalau tidak ada yang mau, guru menunjuk salah satu dari siswanya untuk maju. | 4 | 4 | 4,0 | | |
| f. | Setelah diberi jawaban, guru menyuruh siswa yang duduk untuk memberikan respon atau menanggapi tentang jawaban temannya yang ada di depan. | 4 | 4 | 4,0 | | |
| g. | Guru melanjutkan apabila masih ada sukarelawan dan menunjuk apabila tidak ada sukarelawan yang maju. | 4 | 4 | 4,0 | | |
| h. | Guru mengadakan variasi, yaitu guru membentuk panel responden, kemudian menyuruh siswanya untuk membaca setiap kartu dan mengajak diskusi, serta menuntut anggota panel secara berkala atau guru menyuruh siswa menulis sebuah opini atau jawaban pada kertas yang mereka pegang masing-masing kemudian membaca dengan keras lalu minta siswa lainnya untuk setuju dan tidak setuju dengan opini atau jawaban tersebut serta memberikan alasan. | 3 | 4 | 3,5 | | |
| i. | Guru menyuruh siswa mengevaluasi model pembelajaran yang telah | 4 | 4 | 4,0 | | |

| | mereka lakukan selama proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu. | | | | | |
|-----|---|------|------|------|------|------|
| III | Penutup | | | | | |
| | a. Membimbing siswa membuat rangkuman tentang apa yang baru dipelajari | 3 | 3 | 3,0 | 3,66 | Baik |
| | b. Memberikan tugas rumah | 4 | 4 | 4,0 | | |
| | c. Mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya | 4 | 4 | 4,0 | | |
| IV | Pengelolaan waktu | 3 | 4 | 3,5 | 3,5 | Baik |
| V | Suasana kelas | | | | | |
| | a. Siswa aktif | 4 | 4 | 4,0 | 3,66 | Baik |
| | b. Siswa antusias | 4 | 4 | 4,0 | | |
| | c. Guru antusias | 3 | 3 | 3,0 | | |
| | Jumlah Rata-rata | 3,68 | 3,84 | 3,76 | 3,69 | Baik |

Sumber data : Hasil observasi dalam dua pertemuan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata studi korelasi pendekatan pumping talent selama dua pertemuan sudah baik yaitu dengan nilai rata-rata 3,69. Hal ini dikarenakan guru dalam studi korelasi pendekatan pumping talent mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu pada pertemuan pertama guru bisa studi korelasi pendekatan pumping talent dengan baik. Kemudian pada pertemuan kedua sudah lebih baik, karena persiapannya lebih matang dari pada pertemuan sebelumnya. Hal ini berarti guru sudah benar-benar siap dalam studi korelasi pendekatan pumping talent ini karena guru sudah lebih akrab dengan siswa sehingga tidak canggung lagi dalam menghadapi para siswa. Studi korelasi pendekatan pumping talent dengan baik. Kemudian pada pertemuan kedua sudah lebih baik, karena persiapannya lebih matang dari pada pertemuan sebelumnya. Hal ini berarti guru sudah benar-benar siap dalam studi korelasi

pendekatan pumping talent ini karena guru sudah lebih akrab dengan siswa sehingga tidak canggung lagi dalam menghadapi para siswa.

Pelaksanaan studi korelasi pendekatan pumping talent selama dua pertemuan yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut : untuk pendahuluan meliputi mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya, mengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan selama dua pertemuan mendapat nilai rata-rata 3,83 yang berarti baik. Kegiatan inti pembelajaran selama dua pertemuan, guru mendapatkan nilai rata-rata 3,83 yang berarti baik. Untuk kegiatan guru dalam menutup pembelajaran selama dua pertemuan yang meliputi membimbing siswa membuat rangkuman yang telah diperoleh pada tiap pertemuan, memberikan tugas rumah dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya mendapat nilai 3,66 yang berarti baik. Kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran selama dua pertemuan nilai 3,50 yang berarti sangat baik. Sedangkan untuk suasana kelas selama dua pertemuan yang meliputi siswa aktif, siswa antusias dan guru antusias, mendapat nilai rata-rata 3,66 yang berarti baik.

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat keseluruhan rata-rata hasil observasi studi korelasi pendekatan pumping talent sebesar 3,69. Dengan demikian studi korelasi pendekatan pumping talent pada mata pelajaran

agama selama dua pertemuan di kelas VII (B) SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto termasuk kategori baik.

1. Prestasi Belajar Siswa SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto Pada Mata Pelajaran Agama

Untuk prestasi belajar siswa kelas VII (B) SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto khususnya mata pelajaran agama islam datanya diperoleh dengan metode dokumentasi

Tabel 11

Daftar Nilai Raport Siswa Mata Pelajaran Agama Islam
Kelas VII (B) di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto

| No | Nama | Nilai |
|--|-----------------------|-------|
| 1 | Beni Noviacahya | 9 |
| 2 | Abdul Ghafar | 7 |
| 3 | Achmad Khomarudin | 8 |
| 4 | Anita Amalia | 8 |
| 5 | Bagus Mega Prayuda | 7 |
| 6 | Deni Kustiyah | 7 |
| 7 | Desi Nur Hidayah | 7 |
| 8 | Dewi Retnosari | 8 |
| 9 | Dian Anggraeni | 9 |
| 10 | Fila Muktikasari | 6 |
| 11 | Ike Kumalasari | 8 |
| 12 | Imam Wahyudi | 9 |
| 13 | Lilis Tri Handayani | 8 |
| 14 | Luluk | 6 |
| 15 | Mahfud Efendi | 9 |
| 16 | Mei Tiara Krista | 7 |
| 17 | Muhammad Heru Wahyu | 8 |
| 18 | Muhamad Muslih | 8 |
| 19 | Nofachul Habib Irawan | 7 |
| 20 | Nur Fadilah | 9 |
| 21 | Nurela Ekasari | 8 |
| 22 | Rahmad Yoga | 9 |
| 23 | Rian Adi Firmansyah | 9 |
| 24 | Rizal Fajar Rinaldi | 9 |
| 25 | Rizky Ardana Putra | 9 |
| 26 | Roni Setya Putra | 9 |
| 27 | Sela Rahmadani | 8 |
| 28 | Yusuf Efendi | 8 |
| 29 | Zaenal Nur Afandi | 7 |
| 30 | Zainul wahidin | 7 |
| Total Responden = 30 | | 238 |
| Total Nilai Agama Islam = 238 | | |
| Nilai Rata-rata Agama Islam = $7,93 = 8$ | | |

2. Data Yang Diperoleh Dari Hasil Angket Tentang Pernyataan Siswa Tentang Studi Korelasi Pendekatan Pumping Talent

Selain data yang diperoleh dari hasil interview dan dokumentasi yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi, penulis juga menggunakan angket untuk mencari dan mengetahui kebenaran serta kevalidan data tentang pengaruh studi korelasi pendekatan pumping talent terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran agama islam di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto angket yang disebarkan kepada responden ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan dalam skripsi ini. Dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai berikut :

1. Data tentang pelaksanaan studi korelasi pendekatan pumping talent pada item 1 sampai 10 bagian A.
2. Data tentang prestasi belajar siswa mata pelajaran agama islam terdapat pada item 11 sampai 20 bagian B
3. Pada tiap item mempunyai tiga alternatif jawaban yang diberi nilai pada masing-masing jawaban, yaitu :

Adapun hasil sebaran data tentang penerapan studi korelasi pendekatan pumping talent dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran agama islam adalah sebagai berikut :

Tabel 12

Hasil Angket Studi Korelasi Pendekatan Pumping Talent dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam

| No | Item Pertanyaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jml |
|-----------------------|-----------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 55 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 56 |
| 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 53 |
| 6 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 53 |
| 7 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 53 |
| 8 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 56 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 10 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 53 |
| 11 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 56 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 57 |
| 14 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 53 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 16 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 55 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 57 |
| 18 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 56 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 54 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 21 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 56 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 57 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 57 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 27 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 56 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 57 |
| 29 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 55 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 54 |
| | 84 | 87 | 85 | 82 | 85 | 85 | 85 | 88 | 84 | 76 | 89 | 84 | 89 | 87 | 85 | 84 | 88 | 82 | 77 | 83 | 1689 |
| Total Responden = 30 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total skor = 1689 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Skor rata-rata = 56,3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber data : Hasil Angket Siswa

C. Analisa Data

Setelah semua data tersebut disajikan, dan agar terdapat kecocokan di dalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya adalah analisa data

1. Analisa Data Tentang Studi Pendekatan Pumping Talent

Setelah penulis mengadakan penelitian, maka penulis mendapatkan keterangan yang diberikan oleh guru agama islam di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto, bahwa sudah diterapkan.

Tabel 12 diatas adalah hasil dari penyebaran angket yang diberikan kepada responden. Dari hasil data yang diperoleh, berikut akan penulis jelaskan prosentase tiap-tiap item pertanyaan dengan menggunakan rumus :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 13

Tentang guru menjelaskan yang akan digunakan ddalam proses belajar mengajar sebelum memulai pengajaran

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|---------------|--------------------|----|-----------|-------------|
| 1 | a. Ya | | 24 | 80% |
| | b. Kadang-kadang | 30 | 6 | 20% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 80% responden menjawab ya bahwa guru agama islam menjelaskan stragegi yang akan digunakan dalam

proses belajar mengajar sebelum memulai pelajaran dan 20% responden menjawab kadang-kadang saja menjelaskan strategi pembelajaran.

Tabel 14

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|---------------|--------------------|----|-----------|-------------|
| 2 | a. Ya | | 27 | 90% |
| | b. Kadang-kadang | 30 | 3 | 10% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 90% responden menjawab ya bahwa guru agama islam menjelaskan stragegi yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sebelum memulai pelajaran dan 10% responden menjawab kadang-kadang saja menjelaskan tujuan pembelajaran.

Tabel 15

Guru mengaitkan pengajaran hari ini dengan pengajaran yang telah lalu

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|---------------|--------------------|----|-----------|-------------|
| 3 | a. Ya | | 25 | 83,3% |
| | b. Kadang-kadang | 30 | 5 | 16,7% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 83,3% responden menjawab ya bahwa guru agama islam menjelaskan stragegi yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sebelum memulai pelajaran dan 16,7% responden

menjawab kadang-kadang saja mengaitkan pengajaran hari ini dengan pengajaran yang telah lalu.

Tabel 16

Guru memotivasi siswa pada kegiatan pembelajaran

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|---------------|--------------------|----|-----------|-------------|
| 4 | a. Ya | | 22 | 73,3% |
| | b. Kadang-kadang | 30 | 8 | 26,7% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 73,3% responden menjawab ya bahwa guru agama islam menjelaskan stragegi yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sebelum memulai pelajaran dan 26,7% responden menjawab kadang-kadang saja memotivasi siswa.

Tabel 17

Siswa sering melakukan kegiatan pembelajaran agama islam dengan menggunakan studi pembelajaran pumping talent

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|---------------|--------------------|----|-----------|-------------|
| 5 | a. Ya | | 25 | 83,3% |
| | b. Kadang-kadang | 30 | 5 | 16,7% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 83,3% responden menjawab ya bahwa siswa sering menggunakan studi korelasi pendekatan pumping talent mata pelajaran agama islam dan 16,7% responden menjawab kadang-kadang saja menggunakan.

Tabel 18

Siswa dituntut aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan studi korelasi pendekatan pumping talent

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|---------------|--------------------|----|-----------|-------------|
| 6 | a. Ya | | 25 | 83,3% |
| | b. Kadang-kadang | 30 | 5 | 16,7% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 83,3% responden menjawab ya bahwa siswa dituntut aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan studi korelasi pendekatan pumping talent mata pelajaran agama islam dan 16,7% responden menjawab kadang-kadang saja yang dituntut aktif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 19

Siswa merasa dituntut untuk mampu membuat pertanyaan dari materi yang sedang dipelajari

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|---------------|--------------------|----|-----------|-------------|
| 7 | a. Ya | | 25 | 83,3% |
| | b. Kadang-kadang | 30 | 5 | 16,7% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 83,3% responden menjawab ya bahwa siswa dituntut untuk mampu membuat pertanyaan dari materi yang dipelajari dan 16,7% responden menjawab kadang-kadang saja yang dituntut untuk mampu membuat pertanyaan.

Tabel 20

Siswa merasa dituntut untuk mampu memberikan jawaban dan tanggapan dari pertanyaan yang dibuat oleh temannya yang berhubungan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|---------------|--------------------|----|-----------|-------------|
| 8 | a. Ya | | 28 | 93,3% |
| | b. Kadang-kadang | 30 | 2 | 16,7% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 93,3% responden menjawab ya bahwa siswa dituntut untuk mampu memberikan jawaban dan tanggapan dari pertanyaan yang dibuat oleh temannya yang berhubungan materi pelajaran yang sedang dipelajari dan 16,7% responden menjawab kadang-kadang saja yang dituntut untuk mampu menjawab dan menanggapi pertanyaan.

Tabel 21

Siswa pernah melakukan diskusi dengan teman atau gurunya

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|---------------|--------------------|----|-----------|-------------|
| 9 | a. Ya | | 24 | 80% |
| | b. Kadang-kadang | 30 | 6 | 20% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 80% responden menjawab ya bahwa siswa pernah melakukan diskusi dengan temannya atau dengan gurunya dan 20% responden menjawab kadang-kadang saja melakukan diskusi

Tabel 22

Siswa pernah melakukan diskusi dengan teman atau gurunya

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|---------------|--------------------|----|-----------|-------------|
| 10 | a. Ya | | 16 | 53,3% |
| | b. Kadang-kadang | 30 | 14 | 46,7% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 53,3% responden menjawab ya bahwa langkah-langkah melakukan kegiatan pembelajaran dengan studi korelasi pendekatan pumping talent menyenangkan dan ringan dan 46,7 % responden menjawab kadang-kadang saja menyenangkan dan ringan.

Tabel 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa merasa strategi ini sangat bermanfaat dan cocok untuk mata pelajaran agama islam

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|---------------|--------------------|----|-----------|-------------|
| 11 | a. Ya | | 29 | 96,7% |
| | b. Kadang-kadang | 30 | 1 | 3,3% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 96,7% responden menjawab ya bahwa strategi studi korelasi pendekatan pumping talent sangat cocok dan bermanfaat bagi pelajaran agama islam dan 3,3% responden menjawab kadang-kadang sangat cocok dan bermanfaat

Tabel 24

Siswa melakukan pembelajaran agama Islam dengan strategi membutuhkan waktu yang lebih banyak

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|---------------|--------------------|----|-----------|-------------|
| 12 | a. Ya | | 24 | 90% |
| | b. Kadang-kadang | 30 | 6 | 20% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 90% responden menjawab ya bahwa pembelajaran agama islam studi korelasi pendekatan pumping talent membutuhkan banyak waktu dan 20% responden menjawab kadang-kadang saja membutuhkan banyak waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 25

Strategi ini berkeinginan meningkatkan prestasi belajar agama Islam

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|---------------|--------------------|----|-----------|-------------|
| 13 | a. Ya | | 29 | 96,7% |
| | b. Kadang-kadang | 30 | 1 | 3,3% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 96,7% responden menjawab ya bahwa pembelajaran agama islam studi korelasi pendekatan pumping talent untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran agama islam bagi siswa dan 3,3% responden menjawab kadang-kadang saja meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tabel 26

Siswa merasa metode ini sangat bermanfaat baginya

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|---------------|--------------------|----|-----------|-------------|
| 14 | a. Ya | | 27 | 90% |
| | b. Kadang-kadang | 30 | 3 | 10% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 90% responden menjawab ya bahwa metode ini bermanfaat bagi siswa dan 10% responden menjawab kadang-kadang saja bermanfaat bagi siswa.

Tabel 27

Siswa dituntut untuk membuat pertanyaan dan memberikan tanggapan menjadikannya lebih kritis dalam menggali masalah yang berhubungan dengan agama islam

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|---------------|--------------------|----|-----------|-------------|
| 15 | a. Ya | | 25 | 83,3% |
| | b. Kadang-kadang | 30 | 5 | 16,7% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 83,3% responden menjawab ya bahwa siswa dituntut untuk membuat pertanyaan dan memberikan tanggapan menjadikannya lebih kritis dalam menggali masalah yang berhubungan dengan agama islam dan 16,7% responden menjawab kadang-kadang saja dituntut.

Tabel 28

Penerapan strategi ini berpengaruh pada pemahaman siswa

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|---------------|--------------------|----|-----------|-------------|
| 16 | a. Ya | | 24 | 80% |
| | b. Kadang-kadang | 30 | 6 | 20% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui 80% responden menjawab ya bahwa penerapan studi korelasi pendekatan pumping talent berpengaruh pada pemahaman siswa dan 20% responden menjawab kadang-kadang saja berpengaruh.

Tabel 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penerapan strategi ini dapat meningkatkan semangat belajar siswa

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|---------------|--------------------|----|-----------|-------------|
| 17 | a. Ya | | 28 | 93,3% |
| | b. Kadang-kadang | 30 | 2 | 6,7% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 93,3% responden menjawab ya bahwa penerapan studi korelasi pendekatan pumping talent dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan 6,7% responden menjawab kadang-kadang saja meningkatkan semangat belajar.

Tabel 30

Mata pelajaran agama islam dapat menambah aktivitas keagamaan siswa

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|---------------|--------------------|----|-----------|-------------|
| 18 | a. Ya | | 23 | 76,7% |
| | b. Kadang-kadang | 30 | 7 | 23,3% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 76,7% responden menjawab ya bahwa mata pembelajaran agama islam dapat meningkatkan aktivitas keagamaan siswa dan 23,3% responden menjawab kadang-kadang saja meningkatkan aktivitas keagamaan.

Tabel 31

Perasaan siswa dalam mengikui mata pelajaran agama islam

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|---------------|--------------------|----|-----------|-------------|
| 19 | a. Ya | | 17 | 56,7% |
| | b. Kadang-kadang | 30 | 13 | 43,3% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 56,7% responden menjawab sangat senang dalam mengikui mata pelajaran agama islam dan 43,3% responden menjawab kadang-kadang saja menjawab cukup senang saja.

Tabel 32
Kebiasaan siswa dalam aktivitas sehari-hari

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|---------------|--------------------|----|-----------|-------------|
| 20 | a. Ya | | 23 | 76,7% |
| | b. Kadang-kadang | 30 | 7 | 23,3% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 76,7% responden menjawab sangat agamis, dalam kehidupan sehari-hari dan 23,3% responden menjawab cukup agamis saja.

Dari hasil angket diatas jika dilihat dari masing-masing alternatif jawaban maka dapat diketahui prosentasenya adalah sebagai berikut :

Tabel 33
Hasil Prosentase

| No | Jawaban a | | Jawaban b | | Jawaban c | |
|----|-----------|---------|-----------|--------|-----------|---|
| | F | P | F | P | F | P |
| 1 | 24 | 80% | 6 | 20% | | |
| 2 | 27 | 90% | 3 | 10% | | |
| 3 | 25 | 83,3% | 5 | 16,7% | | |
| 4 | 22 | 73,3% | 8 | 26,7% | | |
| 5 | 25 | 83,3% | 5 | 16,7% | | |
| 6 | 25 | 83,3% | 5 | 16,7% | | |
| 7 | 25 | 83,3% | 5 | 16,7% | | |
| 8 | 28 | 93,3% | 2 | 6,7% | | |
| 9 | 24 | 80% | 6 | 20% | | |
| 10 | 16 | 53,3% | 14 | 46,7% | | |
| 11 | 29 | 96,7% | 1 | 3,3% | | |
| 12 | 24 | 80% | 6 | 20% | | |
| 13 | 24 | 96,7% | 1 | 3,3% | | |
| 14 | 27 | 90% | 3 | 10% | | |
| 15 | 25 | 83% | 5 | 16,7% | | |
| 16 | 24 | 80% | 6 | 20% | | |
| 17 | 28 | 93,3% | 2 | 6,7% | | |
| 18 | 23 | 76,7% | 7 | 23,3% | | |
| 19 | 17 | 56,7% | 13 | 43,3% | | |
| 20 | 23 | 76,7% | 7 | 23,3% | | |
| | 490 | 1633,2% | 110 | 366,8% | | |

Dan setelah data atau angket disajikan, selanjutnya penulis akan menganalisis data tentang penerapan studi korelasi pendekatan pumping talent, kita ambil nilai dari alternatif jawaban a karena jawaban a adalah jawaban yang sangat mendukung dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan rumus rata-rata

$$M = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean yang dicari

Σx = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Jadi :

$$\begin{aligned} M &= \frac{1633,2\%}{20} \\ &= 81,66\% \end{aligned}$$

Jika dikonsultasikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Prof. Drs.

Anas Sudijono sebagai berikut :

- a. baik (76% - 100%)
- b. cukup (56% - 75%)
- c. kurang baik (41% - 55%)
- d. baik (0% - 40%)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata (mean) diatas, dapat disimpulkan bahwa studi korelasi pendekatan pumping talent di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto dapat digolongkan baik yaitu : 81,66%.

2. Analisa data tentang prestasi belajar siswa

Untuk menganalisis data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran agama islam, penulis menggunakan rumus mean, yaitu :

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean (rata-rata) yang kita cari

ΣX = Jumlah dari skor-skor (nilai) yang ada

N = *Number of Cases* (banyaknya skor itu sendiri)

Jika dilihat dari tabel. 11 dan dimasukkan rumus maka dapat diperoleh data sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{238}{30} \\ &= 7,93 \\ &= 8 \end{aligned}$$

Kemudian jika dikonsultasikan dengan nilai raport sebagai berikut :

| | |
|-----------------|----------------------|
| 1 = amat buruk | 6 = cukup |
| 2 = buruk | 7 = lebih dari cukup |
| 3 = amat kurang | 8 = baik |
| 4 = kurang | 9 = amat baik |
| 5 = tidak cukup | 10 = istimewa |

Maka dapat dikategorikan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran agama islam kelas VII (B) SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto

3. Analisa tentang studi korelasi pendekatan pumping talent dengan prestasi belajar siswa SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto

Sedangkan untuk mengetahui apa tidaknya pengaruh penerapan studi korelasi pendekatan pumping talent terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran agama islam kelas VII (B) SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto, yang datanya diperoleh dari angket yang dibagikan kepada siswa kelas yagn diteliti dan dihubungkan dengan nilai raport. Digunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeksi korelasi “r” *Product Moment*

N = Jumlah Sampel

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Adapun langka-langka yang ditempuh dalam mencari korelasi antara variable X (hasil angket tentang penerapan pendekatan pumping talent. Dan variable Y (nilai raport siswa-siswi kelas VII (B) di Smpn 2 Dlanggu

Mojokerto mata pelajaran agama Islam adalah sebagai berikut:

Table .34.

Korelasi Variable X dan Variable Y

| No Responden | Jumlah Skor Variable X | Jumlah Skor Variabel Y |
|--------------|------------------------|------------------------|
| 1 | 60 | 9 |
| 2 | 55 | 7 |
| 3 | 58 | 8 |
| 4 | 56 | 8 |
| 5 | 53 | 7 |
| 6 | 53 | 7 |
| 7 | 53 | 7 |
| 8 | 56 | 8 |
| 9 | 60 | 9 |
| 10 | 53 | 6 |
| 11 | 56 | 8 |
| 12 | 58 | 9 |
| 13 | 57 | 9 |

| | | |
|----|-------------|------------|
| 14 | 53 | 6 |
| 15 | 60 | 9 |
| 16 | 55 | 7 |
| 17 | 57 | 8 |
| 18 | 56 | 8 |
| 19 | 54 | 7 |
| 20 | 58 | 9 |
| 21 | 56 | 5 |
| 22 | 58 | 9 |
| 23 | 57 | 9 |
| 24 | 60 | 9 |
| 25 | 57 | 9 |
| 26 | 58 | 9 |
| 27 | 56 | 8 |
| 28 | 57 | 8 |
| 29 | 55 | 7 |
| 30 | 54 | 7 |
| | 1689 | 238 |

Tabel. 35
Korelasi Product Moment Untuk Mengetahui
Penerapan Studi Korelasi Pendekatan Pumping Talent
Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII (B) Smpn 2 Dlanggu
Mata Pelajaran Agama Islam

| No | X | Y | XY | X ² | Y ² | Σ |
|----|--------------|----------|----------------|----------------------------|---------------------------|---------|
| 1 | 60 | 9 | 540 | 3600 | 81 | 4290 |
| 2 | 55 | 7 | 385 | 3025 | 49 | 3521 |
| 3 | 58 | 8 | 464 | 3346 | 64 | 3958 |
| 4 | 56 | 8 | 448 | 3136 | 81 | 3729 |
| 5 | 53 | 7 | 371 | 2809 | 49 | 3289 |
| 6 | 53 | 7 | 371 | 2809 | 49 | 3289 |
| 7 | 53 | 7 | 371 | 2809 | 49 | 3289 |
| 8 | 56 | 8 | 448 | 3136 | 64 | 3712 |
| 9 | 60 | 9 | 540 | 3600 | 71 | 4290 |
| 10 | 53 | 6 | 618 | 2809 | 36 | 3222 |
| 11 | 56 | 8 | 448 | 3136 | 64 | 3712 |
| 12 | 58 | 9 | 522 | 3364 | 81 | 4034 |
| 13 | 57 | 8 | 456 | 3249 | 64 | 3834 |
| 14 | 53 | 6 | 318 | 2809 | 36 | 3222 |
| 15 | 60 | 9 | 540 | 3600 | 81 | 4290 |
| 16 | 55 | 7 | 285 | 3025 | 49 | 3512 |
| 17 | 57 | 8 | 456 | 3249 | 64 | 1834 |
| 18 | 56 | 8 | 448 | 3134 | 64 | 3712 |
| 19 | 54 | 7 | 378 | 2916 | 49 | 3404 |
| 20 | 58 | 9 | 522 | 3354 | 81 | 4034 |
| 21 | 56 | 8 | 448 | 3136 | 64 | 3712 |
| 22 | 58 | 9 | 522 | 3364 | 81 | 4034 |
| 23 | 57 | 9 | 513 | 3249 | 81 | 3909 |
| 24 | 60 | 9 | 540 | 3600 | 81 | 4190 |
| 25 | 57 | 9 | 513 | 3249 | 81 | 3909 |
| 26 | 58 | 9 | 522 | 3364 | 81 | 4034 |
| 27 | 56 | 8 | 488 | 3136 | 64 | 3712 |
| 28 | 57 | 8 | 456 | 3249 | 64 | 3834 |
| 29 | 55 | 7 | 385 | 3025 | 49 | 3512 |
| 30 | 54 | 7 | 378 | 2916 | 49 | 3404 |
| | ΣX = 1689 | ΣY = 238 | ΣXY = 13454 | ΣX ² = 95233 | ΣY ² = 1931 | 1126545 |

Adapun perhitungan table diatas adalah :

- a. Menjumlahkan subyek penelitian, diperoleh $N = 30$
- b. Menjumlahkan skor variable X, diperoleh $\Sigma X = 1689$
- c. Menjumlahkan skor variable Y, diperoleh $\Sigma Y = 238$
- d. Memperkalikan skor variable X dengan Y (yaitu XY) dan setelah selesai dijumlahkan, diperoleh $\Sigma XY = 13454$
- e. Mengkuadratkan skor variable X (yaitu X^2) dan setelah selesai dijumlahkan diperoleh $\Sigma X^2 = 95233$
- f. Mengkuadratkan skor variable Y (yaitu Y^2) dan setelah selesai di jumlahkan diperoleh $\Sigma Y^2 = 1931$.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- g. Mencari r_{xy} dengan rumus

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\
 &= \frac{30 \times 13454 - (1689) \times (238)}{\sqrt{[30 \times 95233 - (1689)^2][30 \times 1931 - (238)^2]}} \\
 &= \frac{403620 - 401982}{\sqrt{(2856990 - 2852721)(57930 - 56644)}} \\
 &= \frac{1638}{\sqrt{4269 \times 1286}} \\
 &= \frac{1638}{\sqrt{5489934}} \\
 &= \frac{1638}{\sqrt{2343,061}} \\
 &= 0,6990
 \end{aligned}$$

- h. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dan menarik kesimpulan setelah nilai r_{xy} maka langkah yang paling akhir menguji apakah nilai "r" berarti atau tidak atas taraf 5% dan 1%.

Sedangkan untuk mengetahui apakah hipotesa kerja (H_a) atau hipotesa nol (H_o) yang diterima, maka kerja "r" tersebut harus dikonsultasikan pada table nilai "r" product moment. Apabila dalam perhitungan nanti lebih besar dari pada harga yang tertera dalam table ini maka dapat dinyatakan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima demikian juga sebaliknya.

Harga "r" dalam skripsi ini adalah 0,6990 kemudian dikonsultasikan langsung pada table nilai "r" product moment yang sebelumnya harus dicarikan dulu derajat bebasnya (db) atau degree of freedom (df) dengan rumus sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df = Degree of freedom

N = Number of cases

Nr = Banyaknya variable yang dikonsultasikan.

Maka df = N - nr

$$= 30 - 2$$

$$= 28$$

Dengan demikian dapat di ketahui, bahwa df atau db sebesar 28 pada table, diperoleh harga r tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,361. sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh harga r tabel = 0,463.

Dari perhitungan statistic diperoleh $r_{xy}=0,6990$ kemudian pada tabel "r" produc moment pada taraf signifikansi 5% =0,361 dan pada taraf 1%= 0,463.

Dari sini dapat dilihat bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari nilai taraf signifikansi 5% dan 1%. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesa nihil (H_0) ditolak dan hipotesa kerja/alternatif (H_a) diterima. Maksud diterima ini adalah bahwa pada taraf signifikansi 5% dan 1% terdapat korelasi yang signifikan. antara studi korelasi pendekatan pumping talent terhadap prestasi belajar siswa. Pada mata pelajaran agama Islam VII (B) SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto. Sehingga yang berlaku adalah hipotesa yang berbunyi "ada pengaruh studi korelasi pendekatan pumping talent. terhadap prestasi belajar siswa. pada mata Pelajaran Agama Islam VII(B) SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh studi korelasi pumping talent terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam VII (B) SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto. dapat di interpretasikan pada tabel di bawah ini:

Tabel. 36
Interpretasi Nilai "r" Product Moment

| Besarnya "r" product moment | Interpretasi |
|-----------------------------|---|
| 0,0-0,20 | Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi. Akan tetapi korelasinya itu sangat rendah sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinya. |
| 0,20-0,40 | Antara Variable X Dan Variable Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah |
| 0,40-0,70 | Antara Variable X Dan Variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan |
| 0,70-0,90 | Antara Variable X Dan Variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi |
| 0,90-1,00 | Antara Variable X Dan Variable Y terdapat korelasi yang sangat tinggi |

Maka dapat diketahui hasil yang di peroleh adalah 0,6990 dan pada tabel interpretasi menyatakan bahwa $r = 0,40$ sampai dengan 0,70 menunjukkan bahwa antara variable x dan y terdapat korelasi sedang atau cukup baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh studi korelasi pendekatan pumping talent terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam kelas VII (B) SMPN 2 Dlanggu Mojokerto dapat di katakan mempunyai korelasi sedang atau cukup baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari rumusan masalah, landasan teori penyajian data, dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa pendekatan studi korelasi pendekatan pumping talent pada mata pelajaran Agama Islam VII (B) SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto adalah termasuk dalam kategori baik. Hal ini terbukti dari hasil observasi bahwa kemampuan guru Agama Islam dalam menerapkan studi korelasi pendekatan pumping talent di kelas dalam mengajar mata pelajaran Agama Islam berdasarkan langkah-langkah studi korelasi pendekatan pumping talent dengan perolehan rata-rata pada dua kali pertemuan adalah 3,69 dan juga terbukti dari hasil prosentasi responden sebesar 81,66%
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam kelas VII (B) di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto adalah baik. Hal ini berdasarkan analisa data yang diperoleh dari hasil dokumentasi yaitu daftar nilai raport siswa yang menunjukkan angka sekitar antara 6 sampai 9 dan juga terbukti dengan hasil mean (rata-rata) sebesar 7,93, dibulatkan menjadi 8.
3. Adanya pengaruh penerapan studi korelasi pendekatan pumping talent prestasi siswa pada mata pelajaran Agama Islam kelas VII (B) di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto dapat dikatakan cukup berpengaruh. Hal ini terbukti diterimanya Hipotesis Kerja (H_a) dan ditolaknya (H_o) dengan nilai r_{xy} sebesar 0,6990 sedangkan untuk tingkat pengaruh penerapan studi korelasi pendekatan pumping talent terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam kelas VII (B) di SMPN2 Dlanggu, Mojokerto dapat dikatakan mempunyai korelasi yang sedang atau cukup, karena nilai r_{xy} sebesar 0,6690 berada antara 0,40 – 0,70.

B. Saran

1. Kepada guru Agama Islam hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada para siswa agar meningkatkan belajarnya, dan harus memiliki banyak strategi dalam mengajar, salah satunya dengan sering menerapkan studi korelasi pendekatan pumping taleng dalam penerapan studi korelasi pendekatan pumping talent akan menuntut siswanya aktif dalam belajar, karena siswa dituntut untuk memberian pertanyaan, jawaban, sanggahan dan tanggapan dan studi korelasi pendekatan pumping taleng dapat merangsang kreativitas belajar siswa dalam bentuk ide atau gagasan, terutama masalah yang ada di sekitar yang berhubungan dengan agama islam dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Kepada kepala sekolah, agar dapat memberikan dorongan dan pengarahan kepada guru, karyawan, dan siswanya khususnya guru fiqih agar menunjukkan kemampuan dan ketrampilan dalam mengajar, sehingga dapat memilih strategi pembelajarn yang tepat dan sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. kepada siswa, hendaknya selalu memiliki motivasi belajar yang tinggi khususnya materi agama islam, sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar. Dan hendaknya siswa lebih aktif serta giata mengeluarkan pendapat dan ide-idenya. Karena hal ini akan membuat kalian menjadi kritis sehingga akan meningkatkan hasil belajar khususnya materi agama islam.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi, Psikologi Sosial, Rineka Cipta, Jakarta, 1999.

Amir Tengku Ramly, *Pumping Talent*, Pustaka Inti, Jakarta, 2004.

Agoes Pariyo, Psikologi Perkembangan Remaja, Ghalia Indonesia, Bogor, 2004.

Drs. Susilo Riyadi dan Dra. Suci Nur Anisah, *Kamus Lengkap 10 Milyard*, Sinar Terang, Surabaya, 1994.

Drs. M. Ngalim Purwanto, MP, Psikologi Pendidikan, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995.

Ivor. K. Davies Pengelolaan Kelas, Rajawali, Jakarta, 1991.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
Muhammad Arifin, *Pengantar Pendidikan Islam*, GBI, Pasuruan, 1992.

Mahfud Shalaudin, *Konsep dan Pengembangan*, Pustaka Inti, Jakarta, 1994.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Rosdakarya, Bandung, 2000.

Mohammad Uzer Usman dan Lilis Setiawati, Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar, Remaja Rosdakarya, Bandung. 1993.

Moh. Sofyan, *Pendidikan Berparadigma Profetik*, Irsisod, Yogyakarta, 2004.

M. Joko Susilo, *Pembodohan Siswa Teoris Tematis*, Pinus, Jogjakara. 2007.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bangsa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1988.

Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Diri*, Usaha Nasional, Surabaya, 1994.

Sardiman Am, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Grafindo Persada, Jakarta, 2009.

Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta 1991.

Nana Saodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Remaja Rosdakarya.

Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Jakarta, 1982.

Zainal arifin, *Evaluasi Instruksional, Prinsip-Teknik-Prosedur*, PT. Remaja Rosdakarya.

Sardiman, *Interaksi dan Motivai Belajar Mengajar*, Bulan Bintang – Jakarta, 2001.

Tresna Sastrawijaya, *Proses Belajar Mengajar Kimia Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan*, 1998.

Ratna Wilis Bahar, *Teori-Teori Belajar*, Erlangga, Jakarta. 1998.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 1995.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Satu*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995.

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997.

Moh. Nazir, Ph.d, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003.

M. Muchlis, *Metode Kuantitatif*, Fakultas Ekonomi UI, Jakarta 1993.

Suprpto, *Metodologi Riset dan Aplikasi Dalam Pemasaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 1999.

Merdalis, *Metode Penelitian Siswa Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 1989.

Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2009.

Sukardi, *Metodologi penelitian Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2009.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, bandung, 2000.

Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan ; Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistik Dalam Penelitian*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995.

S. Nasution, *Metode Research*, Bumi Aksara, Bandung, 1996.

Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 2008.